

**STUDI RETORIKA PRABOWO SUBIANTO
ANALISIS VIDEO (PIDATO KEBANGSAAN
PRABOWO SUBIANTO)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh:

RENDI

NIM. 1527010011

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1441 H / 2020 M**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara RENDI, NIM 1527010011 yang berjudul **“STUDI RETORIKA PRABOWO SUBIANTO ANALISIS VIDEO (PIDATO KEBANGSAAN PRABOWO SUBIANTO)”**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Palembang, 28 Februari 2020

Pembimbing I



Reza Aprianti, MA.
NIP. 1985022320112004

Pembimbing II



Reni Apriani, M.Si.
NIDN. 2021049401

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rendi
NIM : 1527010011
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Studi Retorika Prabowo Subianto
Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : 28 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Satu 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 28 Februari 2020

DEKAN,



Prof. Dr. Izomiddin, MA.
NIP. 196206201988031001

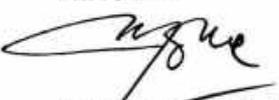
TIM PENGUJI

KETUA



Dr. Ahmad Syukri, M.Si
NIP. 19770525005011014

PENGUJI I



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

SEKRETARIS



Putri Citra Hati, M. Sos
NIDN. 2009079301

PENGUJI II



Badarudin Azarkasyi, MM
NIDN. 2026068402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendi
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 29 September 1996
NIM : 1527010011
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul skripsi : Studi Retorika Prabowo Subianto
Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 18 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Rendi
NIM. 1527010011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

***“Kesempatan Bukanlah Hal Yang Kebetulan,
Kamu Harus Menciptakannya”***

- Chris Grosser -

Hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku, Ayahku M. Syafik dan Ibuku Fatimah.*
- *Saudara-saudaraku Roki Pratama, Rinaldo, dan Robiansyah.*
- *Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi.*
- *Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat-Nya dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dari Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul **Studi Retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)**". Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan yang terbaik dimuka bumi ini, Rasullullah SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari segala bentuk hambatan, kendala serta kekurangan disana-sini. Namun berkat pertolongan-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, segala kendala dan hambatan itu dapat teratasi. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Yenrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ainur Ropik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Dr. Kun Budianto, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

7. Reza Aprianti, MA., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi sekaligus Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi dan nasihat dari awal perkuliahan hingga skripsi dengan membagi waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan masukan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Gita Astrid, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
9. Reni Apriani, M.Si., selaku Pembimbing II yang juga banyak membantu dan bersedia membagi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Politik UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, serta membantu penulis menyelesaikan semua administrasi yang harus dipenuhi hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku, Ayah M. Syafik dan Ibu Fatimah yang telah bersedia membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati serta mendoakan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara-saudaraku Roki Pratama, Rinaldo, dan Robiansyah yang selalu menjadi motivasi terbaik.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015, terkhusus Ilkom A yang telah banyak menghabiskan waktu bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga usaha yang kita lakukan bernilai ibadah dimata Allah SWT.

ABSTRAK

Sebagai salah satu calon presiden Republik Indonesia periode 2019-2024, Prabowo Subianto dikenal sebagai salah satu tokoh bangsa yang memiliki segudang pengalaman baik di bidang militer, politik, maupun pengusaha. Dalam prosesnya maju sebagai calon presiden Republik Indonesia periode 2019-2024, Prabowo Subianto melakukan pidato sebagai salah satu metode menyampaikan visi dan misinya sebagai calon presiden dengan tujuan untuk mempersuasi masyarakat secara luas. Jika penyampaian pidatonya baik, maka pesan pun akan mudah diterima oleh khalayak. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika yang disampaikan oleh Prabowo Subianto pada video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam channel youtube Talkshow tvOne. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Prabowo Subianto sudah memenuhi tiga unsur utama seperti yang dicetuskan oleh Aristoteles yang meliputi ethos, pathos, dan logos yaitu berupa niat baik, bukti logis, dan emosi yang baik dan pola pesan pidato yang disampaikan Prabowo Subianto ialah pola Sebab-Akibat.

Kata kunci: *Retorika, Prabowo Subianto, Channel Youtube tvOne*

ABSTRACT

As one of the presidential candidates for the Republic of Indonesia period 2019-2024, Prabowo Subianto is known as one of the nation's figures who have a wealth of experience in the military, political, and business sectors. In the process of advancing as a presidential candidate for the Republic of Indonesia 2019-2024 period, Prabowo Subianto made a speech as a method of conveying his vision and mission as a presidential candidate with the aim of broadening the public. If the delivery of his speech is good, then the message will be easily received by the public. This research uses descriptive qualitative. This study aims to find out how the rhetoric delivered by Prabowo Subianto on the video "Prabowo Subianto National Speech" in the tvOne YouTube Talkshow channel. Based on the results of research that has been done shows that Prabowo Subianto has fulfilled three main elements as sparked by Aristotle which includes ethos, pathos, and logos in the form of good intentions, logical evidence, and good emotions; and the pattern of speech messages delivered by Prabowo Subianto is a causal pattern.

Keywords: *Rhetoric, Prabowo Subianto, tvOne Youtube Channel*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Nota Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Skripsi Mahasiswa	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Bagan	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
1. <i>Ethos (Speaker atau Pembicara)</i>	13
a. <i>Phronesis</i>	14
b. <i>Arete</i>	14
c. <i>Eonoia</i>	14
2. <i>Pathos (Audience atau Pendengar)</i>	14
3. <i>Logos (Message atau Pesan)</i>	15
G. Metodologi Penelitian	20
1. Pendekatan/Metode penelitian	20
2. Data dan Sumber Data	21
a. Data Primer	21
b. Data Sekunder	21
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
a. Observasi.....	21
b. Dokumentasi	22
4. Teknik Analisis Data.....	22
a. <i>Data Reduction (Reduksi Data)</i>	22
b. <i>Data Display (Penyajian Data)</i>	22
c. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi).....	23
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil tvOne.....	25
1. Sejarah Terbentuknya tvOne.....	25
2. Visi dan Misi tvOne.....	26
3. Struktur Organisasi tvOne.....	27
4. Program Unggulan tvOne.....	27
B. Profil Prabowo Subianto.....	30
1. Keluarga.....	30
2. Riwayat Pendidikan.....	32
3. Karier Militer.....	32
4. Karier Bisnis.....	35
5. Karier Politik.....	36
6. Kegiatan Aktivistis.....	37
7. Biodata Singkat Prabowo Subianto.....	39

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Retorika Prabowo Subianto pada Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dalam <i>Channel Youtube</i> Talkshow tvOne ...	42
1. Data dan Detail Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto Dalam <i>Channel Youtube</i> tvOne.....	42
2. Pembagian Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto Berdasarkan Waktu.....	43
a. Pada Menit 00:00 – 10:00.....	43
b. Pada Menit 10:00 – 20:00.....	44
c. Pada Menit 20:00 – 30:00.....	45
d. Pada Menit 30:00 – 40:00.....	45
e. Pada Menit 40:00 – 50:00.....	46
f. Pada Menit 50:00 – 58:09.....	47
3. Analisis Retorika Prabowo Subianto pada Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dalam <i>Channel</i> <i>Youtube</i> tvOne.....	47
1. <i>Ethos</i> (<i>Speaker</i> atau Pembicara).....	48
a. <i>Phronesis</i>	48
b. <i>Arete</i>	51
c. <i>Eunoia</i>	53
2. <i>Pathos</i> (<i>Audiens</i>).....	57
3. <i>Logos</i> (<i>Message</i> atau Pesan).....	63
a. Informatif.....	64
b. Persuasif.....	64
c. Koersif.....	64
d. Pesan Verbal/Tertulis.....	65
e. Pesan Non Verbal.....	69
1) Sikap Badan.....	70
2) Penampilan dan Pakaian.....	71
3) Ekspresi Wajah dan Gerakan Tangan.....	71

B. Pola Pesan Pidato Prabowo Subianto pada Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dalam <i>Channel Youtube</i> Talkshow tvOne	75
---	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Digital Pengguna Internet di Indonesia Januari 2019	2
Tabel 2 Pengguna Media Sosial di Indonesia Januari 2019.....	3
Tabel 3 Frekuensi Penggunaan Internet di Indonesia Januari 2019.....	3
Tabel 4 Platform Sosial Media Paling Aktif di Indonesia Januari 2019.....	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Segitiga Retorika Aristoteles.....	12
Gambar 2	Logo tvOne.....	25
Gambar 3	Foto Prabowo Subianto	30
Gambar 4	Foto Audiens Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto.....	58
Gambar 5	Foto Slogan Visi Misi Indonesia Menang.....	68
Gambar 6	Sikap Badan Prabowo Subianto	70
Gambar 7	Penampilan dan Pakaian Prabowo Subianto	71
Gambar 8	Gaya Gerak Tubuh Prabowo Subianto.....	71
Gambar 9	Gaya Gerak Tubuh Prabowo Subianto.....	72
Gambar 10	Gaya Gerak Tangan Prabowo Subianto	73
Gambar 11	Pandangan Mata Prabowo Subianto.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi tvOne.....	27
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era masyarakat informasi sekarang ini, perkembangan internet semakin hari semakin cepat. Perkembangan internet saat ini sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan internet terjadi di seluruh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Menurut Kominfo, Indonesia menempati urutan keenam sebagai negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia¹. Pertumbuhan ini disebabkan karena semakin mudahnya masyarakat mengakses internet, biaya internet pun semakin murah, baik dari murahnya harga provider kartu internet dalam memberikan penawaran, maupun semakin banyaknya tempat-tempat yang menyediakan wifi gratis, sehingga internet dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh kebanyakan orang.

Banyak sekali manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari, mulai dari mencari informasi dengan mudah, bisa juga digunakan sebagai media komunikasi, fasilitas promosi dan publikasi, media bisnis, maupun hiburan. Pada zaman sekarang ini, internet seperti sudah menjadi hal yang wajib dimiliki. Salah satu yang sangat menonjol adalah perkembangan media sosial (medsos).

¹ Kominfo (Pengguna Internet 2017)
https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers (Diakses tanggal 28 Januari 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* pada Januari 2019, diketahui bahwa dari total populasi masyarakat Indonesia yakni 268,2 juta jiwa, pengguna internetnya yakni sebesar 132,7 juta jiwa. Selain itu diungkapkan pula sebanyak 150 juta jiwa diantaranya merupakan pengguna aktif di media sosial. Media sosial melalui internet mengalami perkembangan pesat. Media sosial ini berkontribusi terhadap akuntabilitas pemerintah, pembangunan *civil society*, dan praktik-praktik kewarganegaraan.² Dari data ini dapat diketahui bahwa hampir setengah populasi masyarakat Indonesia menggunakan internet dan sebanyak 150 juta jiwa orang Indonesia merupakan pengguna aktif di media sosial. Sebagaimana data berikut yang didapat dari situs resmi *We Are Social*.³

Tabel 1
Digital Pengguna Internet Di Indonesia
Januari 2019

Total Populasi	Pengguna Internet	Pengguna Aktif Media sosial	Pengguna Seluler	Pengguna Aktif Seluler
268,2 Juta	150,0 Juta	150,0 Juta	355,5 Juta	130,0 Juta

Sumber : *We Are Social*

Dari data tersebut bisa dilihat bagaimana pengguna internet di Indonesia pada awal tahun 2019 sangat tinggi. Hampir setengah dari jumlah penduduk Indonesia adalah pengguna internet. Hal ini membuat akses terhadap media sosial juga menjadi semakin tinggi di setiap tahun. Ditambah dengan banyaknya pengguna ponsel pintar yang jumlahnya sangat banyak.

² Hermin Indah Wahyuni, *Kebijakan Media Baru di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), h.71.

³ *We Are Social* adalah sebuah perusahaan media asal inggris yang mengeluarkan data pengguna internet disetiap tahun : Kumparan.

Tabel 2
Penggunaan Media Sosial Di Indonesia
Januari 2019

Jumlah Pengguna Aktif Medsos	Presentase Pengguna Medsos Aktif Dari Jumlah Populasi	Jumlah Pengguna Medsos Dari Seluler	Presentase Pengguna Medsos Aktif Seluler Dari Jumlah Populasi
135,0 Juta	56%	130,0 Juta	48%

Sumber: *We Are Social*

Tabel 3
Frekuensi Penggunaan Internet Di Indonesia
Januari 2019

Setiap Hari	Satu Kali Dalam Seminggu	Satu Kali Dalam Sebulan	Kurang Dari Satu Kali Dalam Sebulan
79%	14%	6%	1%

Sumber: *We Are Social*

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Dari Berbagai macam media sosial yang ada, *youtube* menempati peringkat pertama sebagai jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia. sebagaimana data berikut.

Tabel 4
Platform Sosial Media Paling Aktif di Indonesia
Januari 2019

No	Media Sosial	Presentase
1	Youtube	88%
2	WhatsApp	83%
3	Facebook	81%
4	Instagram	80%
5	Line	59%
6	Twitter	52%
7	FB Messenger	47%
8	BBM	38%
9	Linkedin	33%
10	Pinterest	29%
11	Skype	28%
12	We Chat	28%

Sumber: *We Are Social*

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Youtube sendiri memiliki manfaat antara lain mendapatkan informasi, hiburan, maupun mendapatkan uang dari *youtube* itu sendiri, pada zaman sekarang ini masyarakat yang berbondong-bondong membuat channel *youtube* karena memang platform ini sangat menjanjikan dari segi finansial dan popularitas. Bahkan para artis dan publik figur yang tadinya sering terlihat muncul di televisi juga perlahan-lahan mulai memasuki dunia *youtube* sebagai tempat berkreatifitas dan mencari keuntungan. *Youtube* sendiri menyediakan

banyak konten yang bisa diakses, berbeda dengan televisi, *youtube* memiliki segmentasi penontonnya sendiri.

Ada berbagai macam *channel* yang memiliki konten berbeda-beda, mulai dari *channel* gaming, *channel* berita dan informasi, *channel* olahraga, *channel* *review*, dan masih banyak lagi. Salah satu yang paling terasa adalah perkembangan berita dan informasi yang semakin hari semakin mudah didapat. Melalui berbagai media, informasi semakin mudah diterima kapanpun dan dimanapun, yang paling terasa adalah perkembangan berita *online*, terutama penggunaan *youtube*, selain mudah diakses, *youtube* juga memiliki tingkat fleksibilitas yang sangat tinggi. Kita bisa mengakses *youtube* kapanpun, dimanapun, dan bisa ditonton secara berulang-ulang

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Salah satu *channel* informasi yang memiliki kredibilitas dan sering diakses oleh para pengguna *youtube* adalah chanel tvOne, ini merupakan kanal yang dimiliki oleh stasiun televisi tvOne. Saat ini kanal Talkshow tvOne sudah diikuti atau berlanggan oleh pengguna *youtube* sebanyak 721.048 *Subscriber*. Dan sudah ditonotn sebanyak 214.644.589x ditonton.

Keunggulan dari kanal ini adalah memberikan sajian-sajian baru bagi pemirsa, sebagai kanal resmi tvOne yang fokus pada berita, olah raga, dan hiburan informatif dan aktual, tvOne memastikan setiap tayangan dikemas dengan kualitas terbaik. Salah satu video yang cukup banyak menarik perhatian masyarakat adalah video tentang pidato kebangsaan yang dideklarasikan oleh

Prabowo Subianto, Prabowo Subianto adalah calon presiden Republik Indonesia untuk periode 2019-2024. Gaya komunikasi Prabowo Subianto yang dikenal tegas dan berapi-api terlihat jelas di video itu. Komunikasi adalah proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih lewat penggunaan simbol-simbol atau tanda-tanda. Inti dari proses komunikasi adalah persepsi, yakni proses internal dengan mana manusia memilih, mengevaluasi, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari sekitarnya⁴.

Didalam Ilmu Komunikasi ada sebuah ilmu tentang bina bicara atau dikenal dengan istilah retorika. Retorika didefinisikan sebagai “*The art of constructing of arguments and speechmaking*”⁵. Seni penggunaan bahasa secara efektif (*the art of using language effectively*). Seni berbicara dengan baik yang dicapai berdasarkan bakat alam dan ketrampilan teknis. Retorika merupakan ilmu dan seni yang mengajar orang untuk terampil menyusun tuturan yang efektif. Retorika juga merupakan seni untuk “memanipulasi” percakapan (*the art of fake speech*). Karena faktor retorika Prabowo Subianto itulah yang membuat saluran tvOne ini seketika mendapat perhatian lebih sehingga menjadi perbincangan hangat, karena itu penulis ingin menganalisis mengenai gaya komunikasi dan retorika dari seorang Prabowo Subianto di video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dengan judul STUDI RETORIKA PRABOWO SUBIANTO ANALISIS VIDEO (PIDATO KEBANGSAAN PRABOWO SUBIANTO).

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.20.

⁵ Morrisson, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group) h. 62.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana retorika yang disampaikan oleh Prabowo Subianto pada video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *channel youtube* Talkshow tvOne?
2. Bagaimana pola pesan pidato Prabowo Subianto pada video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *channel youtube* Talkshow tvOne?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui retorika yang disampaikan oleh Prabowo Subianto pada video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *channel youtube* “Talkshow tvOne”
2. Mengetahui pola pesan pidato Prabowo Subianto pada video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *channel youtube* Talkshow tvOne.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang retorika dalam mempersuasi.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam ilmu retorika atau ilmu komunikasi lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang “Studi Retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)”, perlu adanya tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Di antara penelitian sejenis telah penulis temukan dalam hasil penelusuran:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lizza Rnifa C dalam skripsinya yang berjudul “*Retorika Dalam Program Islam Itu Indah Studi Komparatif Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana*”⁶. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui retorika yang disampaikan Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana dalam acara Islam Itu Indah di Trans Tv. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan model analisis komparatif. Sample yang diambil adalah tayangan dari Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana adalah tayangan televisi Islam Itu Indah pada tanggal 21 Januari 2017 yang berjudul “Allah ada Dimana-mana” pada Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam acara Islam Itu Indah di Trans Tv, Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana memiliki karakter yang berbeda dalam menyampaikan ceramahnya, baik dari segi penguasaan retorika, materi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pemilihan kata/diksi serta karakter yang berbeda ketika menyampaikan ceramah.

Perbedaan Skripsi terdahulu dengan skripsi penulis adalah, skripsi Lizza Rnifa C adalah sampel yang digunakan oleh Lizza Rnifa C merupakan

⁶ Liza Arnofia C (2017). *Retorika Dalam Program Islam Itu Indah Studi Komparatif Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, <http://eprints.walisongo.ac.id/8537/1/skripsi.pdf>. Diakses tanggal 17 Februari 2019.

tayangan dari salah satu channel TV Swasta, sedangkan penulis mengambil sampel dari internet yaitu melalui *Youtube*. Perbedaan lainnya adalah objek yang diteliti oleh skripsi Lizza Rnifa C adalah para tokoh agama sedangkan penulis mengambil tokoh politik sebagai objek meneliti retorika.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Masrun Billah dalam skripsinya yang berjudul “*Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah SAW Pada Media Youtube*”⁷. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa, gaya suara, dan gerak tubuh Ustad Hadi Hidayat dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif non kuantitatif. Sumber data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Analisis dilakukan dengan model Miles Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya retorika dakwah Ustad Adi Hidayat gaya bahasa berdasarkan kata menggunakan gaya bahasa resmi, tidak resmi, dan percakapan; gaya bahasa berdasarkan nada menggunakan gaya bahasa sederhana; dan untuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa paralelisme, antitesis, dan repetisi yang meliputi *tautotes* dan *epizeuxis*. Gaya suara yang digunakan Ustad Adi Hidayat bervariasi mulai dari nada rendah tingkatan 1 sampai nada tinggi tingkatan 4 dengan rate 95 sampai 148 kata per menit. Sedangkan gaya gerak tubuh Ustad Adi Hidayat meliputi

⁷ Masrun Billah. (2018) *Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah SAW Pada Media Youtube*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, <https://core.ac.uk/download/pdf/160445374.pdf>. Diakses tanggal 17 Februari 2019.

sikap badan dengan duduk tegak, pandangan mata yang tegas menatap pendengar, dan pakaian yang digunakan sopan dan syar'i.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Amrina Rosyada dalam skripsinya yang berjudul "*Studi Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Uztaz Hanan Attakidan Ustaz Abdul Somad Dalam Video Di Youtube*⁸". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Hanan Attaki, dan Abdul Somad di *Youtube*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian ceramah Ustaz Khalid Basalamah dominan menggunakan langgam agama, langgam sentimentil dan sedikit humor, gaya komunikasi meninggalkan kesan, pendebat, penuh perhatian, santai, bersahabat dan tegas. Ustaz Hanan Attaki dominan menggunakan langgam *conversatie* dan humor *burlesque*, gaya komunikasi santai, tenang, penuh perhatian dan bersahabat. Sedangkan Ustaz Abdul somad sangat humoris dan ekspresif, dominan menggunakan humor *burlesque*, humor perilaku aneh para tokoh, langgam agama dan langgam teater, gaya komunikasi dramatis, dominan, bergelora, terbuka, bersahabat dan meninggalkan kesan.

Penulis menggunakan ketiga penelitian diatas sebagai tinjauan pustaka di penelitian ini didasarkan atas kesamaan objek dan variable yang digunakan yaitu retorika dan gaya komunikasi. Adapun kesamaan lain antara penelitian

⁸ Amrina Rosyada. (2018). *Studi Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Uztaz Hanan Attakidan Ustaz Abdul Somad Dalam Video Di Youtube*, http://digilib.uin-suka.ac.id/31650/1/14210096_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Diakses tanggal 17 Februari 2018.

yang akan penulis lakukan dengan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan media seperti *youtube* maupun televisi. Perbedaan penelitian penulis dengan ketiga penelitian diatas adalah lebih berfokus kepada retorika secara umum, sedangkan penelitian diatas banyak menggunakan komunikasi dakwah.

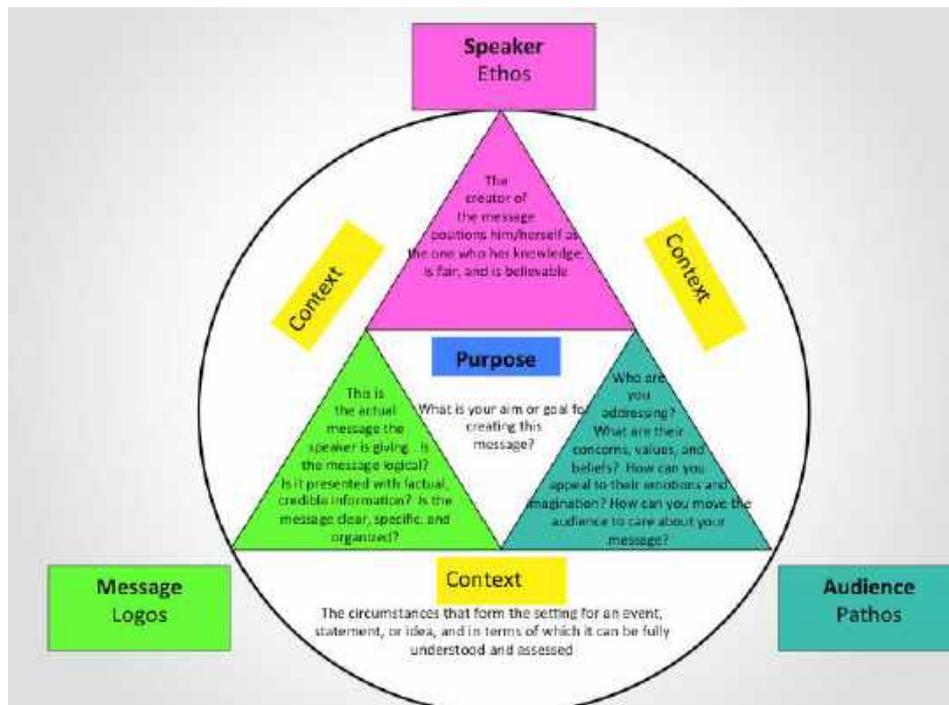
F. Kerangka Teori

Teori retorika berpusat pada pemikiran mengenai retorika, yang disebut Aristoteles sebagai alat persuasi yang tersedia. Maksudnya, seorang pembicara yang tertarik untuk membujuk khalayaknya harus mempertimbangkan tiga bukti retorik: logika (*logos*), emosi (*pathos*) dan etika/kredibilitas (*ethos*). Khalayak merupakan kunci dari persuasi yang efektif, dan silogisme retorik, yang memandang khalayak untuk menemukan sendiri potongan-potongan yang hilang dari suatu pidato, digunakan dalam persuasi. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa teori retorika adalah teori yang memberikan petunjuk untuk menyusun sebuah presentasi atau pidato persuasif yang efektif dengan menggunakan alat-alat persuasi yang tersedia.

Aristoteles memaknai retorika sebagai ilmu dan seni mengajarkan orang untuk terampil dalam menyusun dan menampilkan tuturan secara efektif dengan memaparkan kebenaran, disiapkan dan ditata secara sistematis dan ilmiah, mengolah dan menguasai topik tutur, serta memiliki argument untuk mengajak pihak lain secara persuasif⁹.

⁹ Abidin, *Pengantar Retorika*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), h.52.

Model Aristoteles, merupakan model klasik, disebut juga model retorika karena retorika adalah bentuk komunikasi yang umum pada zaman itu. Model ini mengajukan tiga unsur utama komunikasi yang disebut pembicara (*speaker*), pesan (*message*), dan pendengar (*listener*). Selain itu terdapat unsur lain yang disebut setting, yaitu suasana lingkungan yang perlu diciptakan agar komunikasi berlangsung efektif. Menurut Aristoteles, untuk berhasil dalam komunikasi publik, maka terdapat tiga unsur utama yang harus diperhatikan, yaitu *ethos* (kredibilitas komunikator), *logos* (runtun logika argumentasi pesan yang anda sampaikan), dan *pathos* (kemampuan memainkan emosi khalayak).¹⁰



Gambar 1
Segitiga Retorika Aristoteles
Sumber : <https://www.dictio.id/>

¹⁰ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Ghalia Indonesia, 2004) h.114.

Alasan penulis menggunakan teori ini sebagai landasan penelitian karena teori ini berfokus pada persuasi, yaitu ajakan atau mempengaruhi. Aristoteles menyatakan bahwa hubungan antara pembicara-khalayak harus dipertimbangkan. Para pembicara tidak boleh menyusun atau menyampaikan pidato mereka tanpa mempertimbangkan khalayak mereka. Mereka harus memikirkan khalayak sebagai sekelompok orang yang memiliki motivasi, keputusan, dan pilihan bukannya sebagai sekelompok besar orang yang homogen dan serupa. Aristoteles merasa bahwa khalayak sangat penting bagi efektivitas seorang pembicara. Didalam teori ini juga banyak elemen dan komponen yang bisa menjadi acuan apakah pidato seseorang itu baik atau tidak.

1. *Ethos* (*Speaker* atau Pembicara)

Seorang *speaker* adalah orang yang menyampaikan pesan kepada khalayak ramai, atau dikenal dengan istilah lain adalah komunikator. Seorang pembicara harus memiliki kredibilitas. Sumber utama untuk kredibilitas dalam konteks ini adalah keahlian (kompetensi) yang dimiliki dan atau pengalaman yang telah diakui orang. Dengan demikian, maka apapun yang dikemukakannya yang terkait bidang keahliannya, orang yang mendengarkannya tidak akan meragukan atau mempertanyakannya.

Ada tiga kategori *ethos* yaitu:

a. *Phronesis*

Artinya kecerdasan lebih kepada persoalan kebijaksanaan dan kemampuan dalam berbagi nilai atau kepercayaan antara komunikator dengan khalayaknya. Maksudnya adalah khalayak seringkali menilai “kecerdasan” komunikator dari sejauh mana mereka sepakat atau memiliki kesamaan cara pikir atau ide dengan komunikator tersebut

b. *Arete*

Artinya kebaikan dan kehebatan sang pembicara yang dinilai sebagai kredibilitas serta reputasinya. Hal ini biasa disebut karakter komunikator. Karakter lebih kepada citra komunikator sebagai orang yang baik dan orang yang jujur.

c. *Eunoia*

Artinya niat baik komunikator kepada audiens-nya. Unsur ini penting karena berkaitan dengan penerimaan pendengar terhadap moralitas dan integritas dari orang yang berbicara.

2. *Pathos* (*Audience* atau Pendengar)

Seorang Pendengar atau penonton adalah orang yang menjadi target dari seorang komunikator untuk menyampaikan pesannya. Penonton disini adalah *subscribers* atau langganan, yang memiliki jumlah yang banyak, dan juga para penonton yang hadir secara langsung di lokasi pidato kebangsaan Prabowo Subianto.

Pathos adalah penentu dari persetujuan pendengar pada pemaparan sang pembicara. Bujukan yang menysasar kepada segi emosi bisa berupa cara penyampaian pesan yang bersemangat dengan bentuk cerita, analogi, atau metafora untuk mengantarkan nilai-nilai secara empatik. Pembicara bisa juga menggunakan imajinasi, harapan, bahkan ketakutan dari audiens. Kelima prinsip persuasi lainnya bisa dimasukkan disini.

Di sini komunikator dituntut untuk mampu menyesuaikan suasana emosional yang ingin dicapai dalam sebuah persuasi. Komunikator yang cerdas mampu mengendalikan suasana emosi yang diinginkan, bukan apa yang diinginkan khalayak, akan tetapi lebih kepada apa yang diinginkan oleh komunikator itu sendiri.

3. *Logos* (*Message* atau Pesan)

Onong Uchjana mengatakan, pesan dapat diartikan pernyataan yang dihadirkan dalam bentuk lambang-lambang/symbol-simbol yang mempunyai arti¹¹. Hal tersebut dapat terbentuk melalui beberapa, unsur diantaranya: a. Verbal simbol diucapkan/tertulis. b. Non verbal simbol disampaikan tertulis dan diucapkan juga dalam bentuk gerak-gerak garis dan isyarat/ gambar lukisan dan warna. Jadi, pesan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai isyarat dalam kegiatan berkomunikasi, karena dengan suatu pesan hubungan komunikasi seseorang dengan lainnya akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

¹¹ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.18.

Asumsi-asumsi Retorika:

1. Pembicara yang efektif harus mempertimbangkan khlayak mereka. Asumsi ini menekankan bahwa hubungan antara pembicara – khlayak harus dipertimbangkan. Para pembicara tidak boleh menyusun atau menyampaikan pidato mereka tanpa mempertimbangkan khalayaknya, tetapi mereka harus berpusat pada khalayak. Dalam hal ini, khalayak dianggap sebagai sekelompok besar orang yang memiliki motivasi, keputusan, dan pilihan dan bukannya sebagai sekelompok besar orang yang homogen dan serupa. Asumsi ini menggarisbawahi definisi komunikasi sebagai sebuah proses transaksional. Agar suatu pidato efektif harus dilakukan analisis khalayak (*audience analysis*), yang merupakan proses mengevaluasi suatu khalayak dan latar belakangnya dan menyusun pidatonya sedemikian rupa sehingga para pendengar memberikan respon sebagaimana yang diharapkan pembicara.
2. Pembicara yang efektif menggunakan beberapa bukti dalam presentasi mereka. Asumsi ini berkaitan dengan apa yang dilakukan pembicara dalam persiapan pidato mereka dan dalam pembuatan pidato tersebut. Bukti-bukti yang dimaksudkan ini merujuk pada cara-cara persuasi yaitu: *ethos*, *pathos* dan *logos*. *Ethos* adalah karakter, intelegensi, dan niat baik yang dipersepsikan dari seorang pembicara. *Logos* adalah bukti logis atau penggunaan argument dan bukti dalam sebuah pidato. *Pathos* adalah bukti emosional atau emosi yang dimunculkan dari para anggota khalayak.

Jalaluddin Rakhmat membagi penyusunan pesan persuasif menjadi empat bagian yakni :

1. Pola Pemecahan Masalah

Pola ini menunjukkan masalah yang dihadapi khalayak dan menyarankan cara-cara pemecahannya.

A. Pengantar/Pendahuluan

B. Isi pidato

1. Tunjukkan Masalahnya

- a. Apa penyebabnya?
- b. Siapa yang bertanggung jawab?
- c. Sejauh mana urgensinya?

2. Tunjukkan Alternatif Pemecahan

- a. Adakah pemecahan masalah?
- b. Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah?
- c. Siapa yang dapat bertindak mengatasi masalah?

3. Tunjukkan pemecahan terbaik

- a. Apa yang pernah dilakukan orang untuk memecahkan masalah itu?
- b. Mana pemecahan yang anda usulkan?
- c. Mana pemecahan yang disukai khalayak?

C. Kesimpulan/Penutup

2. Pola Sebab-Akibat

Pola ini dimaksudkan untuk melukiskan situasi yang terjadi. Dengan pola ini pendengar diajak untuk memahami masalah lebih jernih dan mengerti sebab-sebabnya.

A. Pengantar/Pendahuluan

B. Isi Pidato

1. Tunjukkan Sebab-sebab timbulnya kasus

- a. Faktor-faktor apa yang menimbulkannya?
- b. Apakah kasus itu merupakan respon pada kasus lain?
- c. Siapa yang bertanggung jawab?

2. Tunjukkan akibat-akibat kasus

- a. Bagaimana indikasi kasus?
- b. Siapa yang dikenai kasus?
- c. Faktor-faktor apa yang terpengaruh?

3. Apa yang dapat/harus dilakukan?

- a. Apa jalan keluarnya?
- b. Bagaimana jalan keluar itu menimbulkan efek yang dikehendaki?
- c. Apa faidah-faidahnya?
- d. Siapa yang harus melakukannya?

C. Kesimpulan/Penutup

3. Pola Pro-Kontra

Bila topik pemecahan masalah dan pola sebab-akibat tidak dapat disusun maka pola ini dapat menjadi referensi untuk dilakukan.

A. Pengantar/Pendahuluan

B. Isi Pidato

1. Tunjukkan keuntungan-keuntungannya
 - a. Aspek mana dari pokok pembicaraan yang paling menarik?
 - b. Keuntungan apa yang bakal diperoleh pendengar?
2. Tunjukkan kerugian-kerugiannya
 - a. Aspek mana yang paling tidak menarik?
 - b. Adakah kerugian atau biaya tersembunyi yang akan dialami pendengar?
3. Tunjukkan bagaimana pendengar memperoleh keuntungan
 - a. Apakah keuntungan lebih besar dari kerugian?
 - b. Langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mengambil keuntungan ?
 - c. Bagaimana pendengar dapat berperan serta?
 - d. Bila tindakan itu harus dilakukan?

C. Kesimpulan/penutup

4. Pola Urutan Bermotif

A. Pengantar/Pendahuluan

1. Perhatian
 - a. Bagaimana menarik perhatian?
 - b. Bagaimana memusatkan perhatian?
2. Kebutuhan
 - a. Apa masalah yang dihadapi?

- b. Apa yang sudah diketahui khalayak?

B. Isi Pidato

1. Pemuasan

- a. Bagaimana kebutuhan khalayak dapat dipuaskan?
- b. Apa tanda-tanda pemuas kebutuhan?
- c. Dimana pemuasa itu dapat diperoleh?

2. Visualisasi

- a. Apa keuntungan bagi khalayak?
- b. Bagaimana keadaannya apabila kebutuhan itu terpenuhi?

C. Kesimpulan/Penutup

1. Imbauan/Tindakan

- a. Apa yang harus dilakukan khalayak agar untuk memperoleh kebutuhan?
- b. Kapan mereka harus bertindak?

Pola-pola diatas hanya menunjukkan pola-pola yang lazim digunakan dalam pidato persuasif. Semua pola itu dipergunakan untuk pidato persuasif, tergantung pada topik apa yang sedang komunikator atau orator gunakan¹².

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran tentang persoalan yang akan diteliti, yakni retorika

¹² Jalaluddin Rakhmat, Komunikasi Politik (Bandung: Remaja Karya,2000), h.118-121

review yang dilakukan oleh Prabowo Subianto dalam video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *channel youtube* Talkshow tvOne.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Data primer adalah data dimana sumber data tersebut diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu video *review* Prabowo Subianto dalam *channel youtube* ‘Talkshow tvOne’ yang berjudul “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto”.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini antara lain buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku fisik maupun *e-book*, jurnal-jurnal, maupun data resmi dari internet yang digunakan sebagai penunjang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan melihat atau menonton langsung video *channel youtube* Talkshow tvOne yang berdurasi 58 menit 09 detik keseluruhan video. Dalam bentuk pengamatan secara rinci gaya bicara dan penyampaian pesan yang terkandung didalam videonya, lalu pencatatan hasil temuan tersebut akan diurut secara sistematis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara meng-arsipkan video di situs tersebut dengan cara diunduh.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diabil dari pengamatan secara mendalam di video pidato kebangsaan Prabowo Subianto kemudian dianalisis. Analisis data di lapangan dilakukan dengan model Miles dan Huberman, dimana menurut model ini analisis data dilakukan dengan melalui tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan¹³.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dalam bentuk naratif dan terstruktur.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (bandung: Alfabeta, 2013) h.247.

c. *Conclution Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam penelitian kali ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahapan ini, data hasil penelitian yang berbentuk narasi kemudian ditarik suatu kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi pada umumnya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I LATAR BELAKANG.

Pada bab ini akan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.

Pada bab ini akan memuat profil dari Prabowo Subianto dan juga *channel youtube* Talkshow TvOne .

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini akan menguraikan hasil temuan dan analisis penulis terkait retorika dan pola pesan yang disampaikan oleh Prabowo Subianto dalam video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” pada *channel youtube* Talkshow tvOne.

BAB IV PENUTUP.

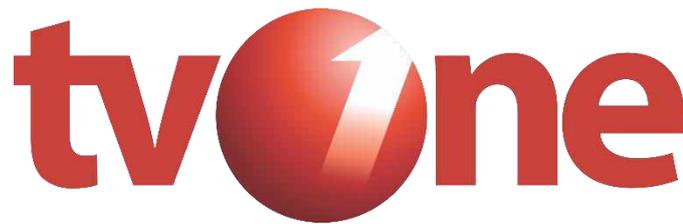
Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Simpulan yang dipaparkan akan

menjawab perumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan saran akan berisi rekomendasi bagi pihak yang diteliti dalam hal ini Prabowo Subianto dan pihak lain yang akan melakukan pidato.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil tvOne



Gambar 2
Logo tvOne

Sumber : www.tvOnenews.tv

1. Sejarah Terbentuknya tvOne

14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi

tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.

Di awal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.

2. Visi dan Misi tvOne

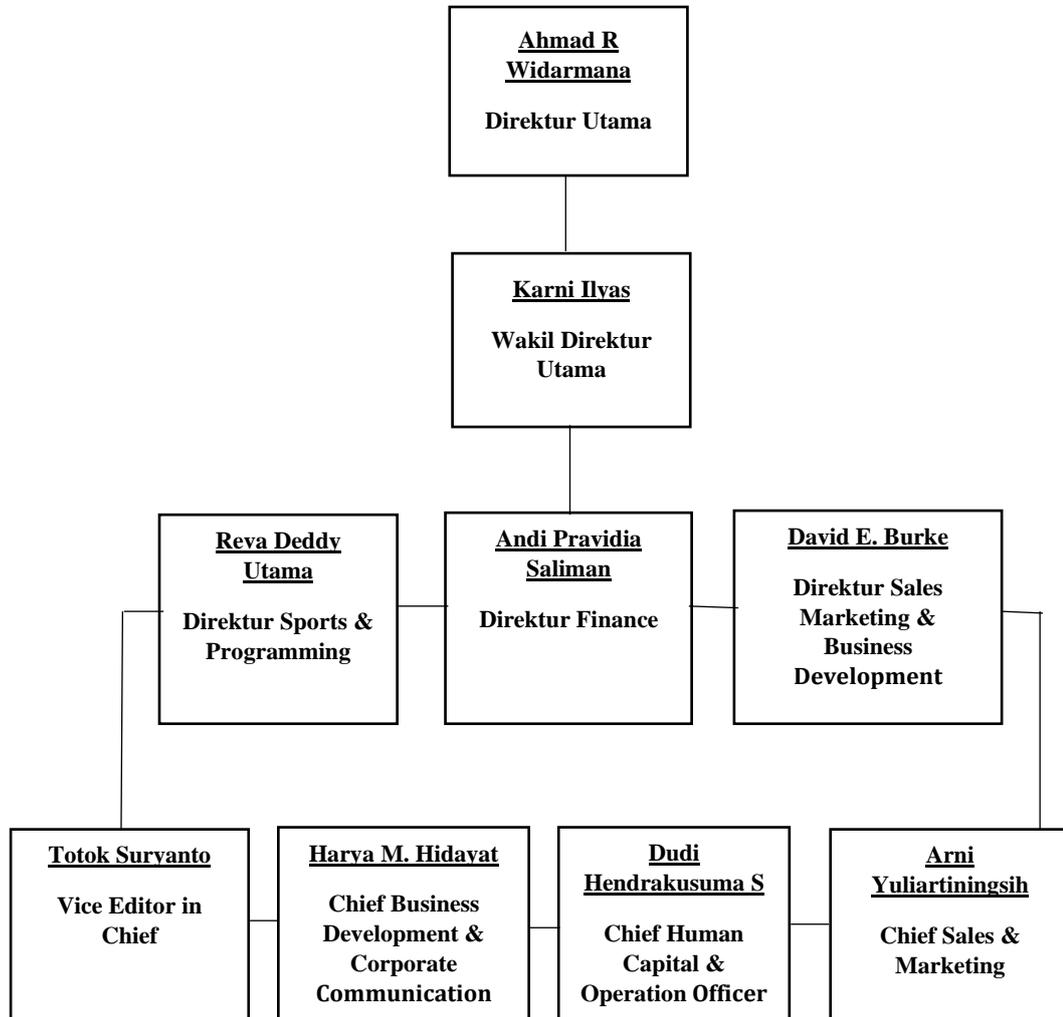
a. Visi:

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

b. Misi:

- 1) Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu.
- 2) Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
- 3) Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

3. Struktur Organisasi tvOne



Bagan 1
Struktur Organisasi tvOne
Sumber : www.tvOnenews.tv

4. Program Unggulan tvOne

a. Indonesia Lawyers Club

Indonesia Lawyers Club adalah acara Talkshow atau bincang-bincang mengenai isu politik yang sedang hangat dibicarakan dan juga masalah hukum. Acara ini dipandu oleh wakil direktur utama

tvOne yaitu Karni Ilyas. Disiarkan setiap hari selasa pukul 19.30 WIB.

b. Kabar Petang

Merupakan acara berita yang tayang pada pukul 17:00 – 19:00 WIB. Membawakan berita yang sedang hangat dari seluruh Indonesia yang dibawakan oleh 1 sampai 2 pembawa acara.

c. Apa kabar Indonesia Malam

Merupakan acara talkshow yang menghadirkan berbagai bintang tamu dari berbagai latar belakang berbeda mulai dari politikus, pengusaha, pemuka agama, maupun para seniman yang hadir untuk berbicara lebih dalam mengenai berbagai hal. Acara ini tayang setiap senin-jumat pukul 20:30-21:30.

d. One Pride Indonesia Mixed Martial Arts

One Pride Pro Never Quit MMA adalah sebuah gelar kompetisi seni bela diri campuran di Indonesia. Acara ini dibuat lewat kerja sama tvOne dengan Komite Olahraga Beladiri Indonesia. Kompetisi ini digelar sejak 9 April 2016 dan menyelesaikan tiga musim kompetisi hingga saat ini

e. Damai Indonesiaku

Damai Indonesiaku adalah sebuah acara keagamaan islam yang bersifat berpindah-pindah tempat seperti di masjid mall, sekolah dan tempat-tempat keramaian lainnya, menghadirkan para pendakwah agama islam yang sudah memiliki kredibilitas yang baik dan juga

diselingi penampilan musik untuk menambah menarik kemasan acara.

f. Menyingkap Tabir

Mengangkat tema criminal dengan lebih indepth, adanya hidden cam sehingga mendapatkan pengakuan jujur dari tersangka atau pelaku ataupun mendapatkan video saat penggerebakan sebuah kasus narkoba atau kriminal. Sang pembawa acara akan berbagi laporan investigasi dari sejumlah kasus kriminal yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dengan menggunakan unsur forensik dan mempelajari berbagai fakta di lapangan.

g. Kabar Arena

Kabar Arena adalah salah satu acara televisi yang ditayangkan di tvOne. Acara ini mengudara sejak 14 Februari 2008, tepatnya pada saat awal tvOne berdiri. Kabar Arena hadir dua kali sehari yakni di pukul 08:00 - 08:30 pagi dan 22:30 - 23:00 malam yang keduanya tayang setiap Senin sampai dengan Jumat. Program berita olahraga yang mengusung informasi terbaru seputar olahraga baik dalam dan luar negeri, serta mengedepankan analisa terhadap event olahraga dunia yang akan berlangsung.

B. Profil Prabowo Subianto



Gambar 3

Foto Prabowo Subianto

Sumber : <https://sahabatprabowo.files.wordpress.com>

1. Keluarga

Dalam biografi dan profil Prabowo lengkap, tercatat bahwa Prabowo Subianto lahir dari keluarga yang cukup terpandang. Prabowo Subianto merupakan putra pertama dari pasangan Soemitro Djojohadikusumo, seorang ekonom terkenal dan Dora Marie Sigar, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Dora Soemitro.

Murid-murid Soemitro banyak yang berhasil menjadi seorang menteri pada era pemerintahan Soeharto. Mereka di antaranya adalah J.B. Sumarlin (Menteri Negara Penerbitan Aparatur Negara Indonesia), Ali Wardhana (Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Pengawasan Pembangunan; Menteri Keuangan Indonesia), dan Widjojo Nitisastro (Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri).

Soemitro seorang merupakan seorang putra dari Raden Mas Margono Djojohadikusumo, pendiri Bank Negara Indonesia, seorang Ketua Dewan Pertimbangan Agung (DPA) pertama, dan anggota BPUPKI. Prabowo Subianto juga pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan dan Menteri Perindustrian pada era Soekarno, serta Menteri Riset pada era Soeharto.

Ayah Prabowo memiliki dua saudara laki-laki yang gugur dalam peristiwa Pertempuran Lengkong, yakni Kapten Anumerta Soebianto Djojokusumo dan Taruna Soejono Djojohadikusumo. Nama Soebianto sendiri lantas disematkan pada Prabowo dan nama Soejono disematkan pada adiknya, yaitu Hashim Sujono. Pada Mei 1983, Prabowo pernah menikah dengan salah satu putri mantan presiden RI kedua, Soeharto, yaitu Siti Hediati Hariyadi. Namun sayangnya, pernikahan ini tidak bertahan lama lantaran keduanya memutuskan untuk berpisah pada tahun 1998 silam.

Bersama putri Soeharto tersebut, Prabowo Subianto dikaruniai satu orang anak bernama Regowo Hediprasetyo atau yang juga dikenal dengan Didit Prabowo. Anak laki-lakinya ini tumbuh dan besar di Boston, Amerika Serikat dan kemudian menetap di Paris, Prancis untuk menjalani profesinya sebagai seorang Desainer.

2. Riwayat Pendidikan

Prabowo dan keluarganya akhirnya pindah ke Zurich, Swiss. Di negara tersebut, Prabowo bersekolah di American International School dan mulai belajar bahasa Jerman dan Prancis. Namun belum lama disana, Pemerintah Swiss menolak suaka politik dari Prof Soemitro Djojohadikusumo dan keluarganya.

Akhirnya Prof Soemitro Djojohadikusumo memboyong istri dan anak-anaknya termasuk Prabowo Subianto ke Inggris sebab pemerintah Inggris mau memberikan mereka izin tinggal permanen disana. Prabowo kemudian kembali melanjutkan sekolahnya di American International School hingga tahun 1968. Setelah itu Prabowo kemudian kembali ke Indonesia. Pada tahun 1970, Prabowo Subianto muda memulai kariernya saat ia mendaftarkan diri di Akademi Militer Magelang, Ia kemudian Lulus pada tahun 1974 dari Akademi Militer.

3. Karier Militer

a. Awal Karier

Prabowo Subianto mengawali karier militernya pada tahun 1974 sebagai Letnan Dua di TNI Angkatan Darat setelah lulus dari Akademi Militer di Magelang. Dua tahun setelahnya, Prabowo Subianto ditugaskan di Komando Pasukan Sandi Yudha (Kopassandha) hingga tahun 1985. Pada saat itu, Kopassandha merupakan sebuah pasukan khusus dari Angkatan Darat.

Prabowo yang saat itu masih terbilang cukup muda, tepatnya 26 tahun sudah bertugas sebagai komandan pleton dalam Grup I/Para Komando yang menjadi bagian dari pasukan operasi Tim Nanggala di Timor Timur. Kala itu, Prabowo Subianto memimpin sebuah misi penangkapan Nicolau dos Reis Lobato, pemimpin Fretilin.

Pemimpin Fretilin sendiri akhirnya tewas tertembak saat bertempur di Lembah Mindelo pada 31 Desember 1978. Peristiwa ini kemudian menandai berakhirnya perlawanan terbuka Fretilin terhadap invasi militer Indonesia sekaligus awal dari pendudukan militer atas wilayah bekas jajahan Portugal tersebut. Pada tahun 1983, Prabowo Subianto menjabat sebagai wakil komandan di Detasemen Khusus 81 di Kopassandha. Kemudian pada 1985, Prabowo Subianto diangkat menjadi wakil komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara 328.

Beberapa tahun setelahnya, tepatnya pada 1991, Prabowo Subianto berhasil mendapatkan posisi sebagai kepala staf Brigade Infanteri Lintas Udara 17. Pada saat menjabat jabatan tersebut, Prabowo Subianto yang waktu itu telah berpangkat letnan kolonel dilibatkan dalam operasi penangkapan Xanana Gusmao, salah satu tokoh pemimpin gerilyawan Fretilin. Di tahun 1993, Prabowo Subianto kembali lagi ke pasukan khusus yang sekarang dikenal dengan sebutan Komando Pasukan Khusus (Kopassus) dan diangkat menjadi komandan Grup 3/Sandi Yudha.

b. Menjabat Sebagai Jendral Kopasus

Prabowo Subianto, pernah menjabat sebagai Komandan Jenderal Kopassus dengan pangkat mayor jenderal pada tahun 1995. Tugas pertama yang harus diembannya adalah Operasi Pembebasan Sandera Mapenduma. Tugas Prabowo yang bisa dibilang paling dikenang adalah keberhasilannya menyelamatkan penumpang Garuda DC-9 Woyla di Bangkok di tahun 1981 silam. Operasi ini berhasil menyelamatkan para peneliti yang diculik oleh Organisasi Papua Merdeka (OPM).

Para korban merupakan peneliti yang tergabung dalam ekspedisi Lorentz 95 yang terdiri dari warga Indonesia, Inggris, Jerman, dan Belanda. Dari 12 peneliti yang menjadi korban, operasi ini berhasil menyelamatkan sepuluh peneliti. Selain hal tersebut, pencapaian lain yang wajib kamu ketahui adalah keberhasilan tim pendaki Indonesia yang terdiri dari anggota Kopassus, FPTI, Wanadri, dan Mapala UI dalam menaklukan puncak Gunung Everest pada 26 April 1997 lalu.

c. Menjabat Sebagai Panglima Kostrad

Setelah menjabat sebagai Komandan Jenderal Kopassus, Prabowo Subianto kemudian diangkat menjadi Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Panglima Kostrad). Perlu kamu ketahui, jabatan ini juga pernah disandang mantan ayah mertuanya, Presiden Soeharto.

Dengan jabatan ini, Prabowo Subianto membawahi setidaknya sebelas ribu pasukan cadangan ABRI. Prabowo Subianto juga meminta Wiranto yang saat itu menjabat sebagai Panglima Angkatan Bersenjata agar diizinkan menggerakkan pasukannya dari luar Jakarta untuk membantu meredam kerusuhan Mei 1998.

Namun, Wiranto menolak permintaan tersebut. Kemudian, ada dugaan bahwa Prabowo membawa ratusan orang yang telah dilatih oleh unit-unit Kopassus di Timor Leste menuju ke Yogyakarta dan kemudian melanjutkan perjalanannya ke Jakarta menggunakan kereta api.

d. Berhenti Dari Karier Militer

Setelah Soeharto mengumumkan pengunduran diri dari jabatan presiden pada 21 Mei 1998 dan penggantinya, BJ Habibie, dilantik pada hari yang sama, pada siang harinya Prabowo menemui Habibie untuk meminta agar dirinya ditunjuk sebagai Panglima ABRI menggantikan Wiranto. Alih-alih mengiyakan, Habibie justru memberhentikan jabatan Prabowo dari Panglima Kostrad.

4. Karier Bisnis

Setelah diberhentikan dari militer, Prabowo Subianto kemudian banting setir menjadi seorang pengusaha. Setidaknya, terdapat 27 perusahaan yang dimiliki oleh Prabowo Subianto, baik di Indonesia maupun luar negeri. Prabowo Subianto juga menduduki posisi sebagai

presiden dan CEO dari tiga perusahaan, yaitu PT Nusantara Energy, PT Tidar Kerinci Agung, dan PT Jaladri Nusantara.

Awal kariernya sebagai pengusaha dimulai dengan membeli perusahaan pengelola pabrik kertas, yaitu Kiani Kertas yang berlokasi di Mangkajang, Kalimantan Timur. Perusahaan tersebut kemudian diganti namanya menjadi Kertas Nusantara. Adapun usahanya yang lain bergerak di berbagai bidang, seperti tambang, perkebunan, perikanan, kelapa sawit, batu bara, dan lain sebagainya.

Saat maju dalam pilpres tahun 2009 lalu, Prabowo Subianto merupakan calon wakil presiden (cawapres) terkaya yang memiliki total aset sebesar Rp1.579 triliun dan US\$7,57 juta. Nilai tersebut termasuk sejumlah mobil mewah dan 84 ekor kuda yang sebagian harganya mencapai Rp3 miliar per ekor.

5. Karier Politik

Di tahun 2004, Prabowo mulai terjun ke dunia politik yang diawali bergabung dengan Partai Golkar. Nama Prabowo Subianto sempat masuk dalam jajaran bursa calon presiden (capres) Golkar pada 2004, namun Prabowo Subianto kalah suara dari Wiranto.

Setelah keluar dari Golkar, Prabowo Subianto kemudian mendirikan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) pada tahun 2008. Dalam pemilu perdananya pada tahun 2009, partai ini berhasil menempatkan 26 wakilnya di kursi DPR RI. Pada pilpres 2009, Prabowo Subianto memutuskan untuk mendampingi Megawati. Namun sayangnya, pasangan ini kalah dari

pasangan SBY–Boediono karena hanya mendapatkan suara sebesar 26,79 persen.

Dalam putaran pilpres 2014, Prabowo Subianto kembali berpartisipasi dengan menjadi capres dan didampingi oleh Hatta Rajassa sebagai cawapres. Pada saat itu lawannya adalah pasangan Joko Widodo–Jusuf Kalla. Namun, Prabowo Subianto kembali kalah karena hanya mendapatkan suara sebesar 46,85 persen, sedangkan pasangan lawan mendapatkan suara sebesar 53,15 persen.

Seakan tak mau menyerah, Prabowo Subianto juga maju kembali sebagai capres berpasangan dengan Sandiaga Uno sebagai wakilnya di pilpres 2019. Pada saat ditunjuk menjadi cawapres, Sandiaga Uno sendiri sebenarnya masih menjabat sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta.

6. Kegiatan Aktivis

a. Asosiasi Pedagang Seluruh Pasar Seluruh Indonesia (APPSI)

Berdasarkan Munas APPSI pada tanggal 6 Agustus 2008, Prabowo Subianto terpilih sebagai ketua umum APPSI periode 2008–2013. Dalam pemilihan ini, Prabowo Subianto mendapat dukungan dari 29 Dewan Pimpinan Wilayah tingkat provinsi dan 199 Dewan Pimpinan Daerah tingkat Kabupaten.

Sebagai ketua umum, Prabowo Subianto sering menyuarakan agar pemerintah membatasi supermarket atau toko modern dengan mengatur jaraknya agar tidak merugikan para pedagang kecil di pasar tradisional.

b. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)

Prabowo terpilih menjadi Ketua Umum IPSI pada tahun 2004 untuk pertama kalinya. Kemudian pada 27 Februari 2012, Prabowo Subianto kembali terpilih menjadi ketua umum lewat Munas PB IPSI yang digelar di Taman Mini Indonesia Indah.

Pencak Silat sendiri terbilang cukup sering menorehkan prestasi. Sebut saja pada SEA Games 2011, cabang olahraga ini berhasil mendapatkan juara umum dengan menyabet 9 dari 18 nomor yang dipertandingkan. Kemudian pada Asian Games 2018, atlet pencak silat Indonesia berhasil memborong 14 medali emas.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, yaitu Edhy Prabowo mengungkapkan bahwa keberhasilan tersebut tak lepas dari peran pendiri Partai Gerindra ini. Menurutnya, Prabowo tak pernah lelah memberi suntikan motivasi kepada para atlet. Dalam Asian Games 2018 ini terdapat sebuah peristiwa yang cukup menarik antara dirinya dan lawannya di pilpres 2019, Joko Widodo. Kedua tokoh yang sedang bersaing ini kedapatan saling berangkulan.

Hal tersebut bermula dari pesilat putra, Yudani Kusumah Hanifan yang menjuarai kategori tarung putra kelas 55–60 kg yang naik ke tribun untuk bersalaman dengan Prabowo dan Joko Widodo. Ia juga memeluk keduanya secara bergantian. Ia kemudian menarik kedua tokoh ini lalu memeluk keduanya secara bersamaan dan disambut dengan tepuk tangan dari semua orang yang berada di

tempat tersebut. Banyak yang menganggap bahwa peristiwa ini dapat meredam suasana politik yang sedang memanas. Terlebih keduanya sudah dua kali bersaing dalam pilpres pada tahun 2014 dan 2019.

c. **Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)**

Dalam biografi dan profil Prabowo Subianto lengkap disebutkan bahwa Prabowo Subianto pernah terpilih menjadi ketua umum HKTI. Pemilihan ini dilakukan pada tanggal 5 Desember 2004 dan Prabowo Subianto berhasil mengalahkan dua tokoh ternama, yaitu Setiawan Djodi dan Ja'far Hafsah.

Kemudian di tahun 2015, Prabowo Subianto melepas jabatan ketua umum tersebut dan digantikan oleh Fadli Zon yang sebelumnya menduduki jabatan sekretaris jenderal HKTI. Menurut Fadli Zon, mantan Panglima Kostrad ini pun berpesan agar HKTI jangan berhenti memperjuangkan nasib kehidupan petani yang sering kali berada di posisi tersudut.

7. **Biodata Singkat Prabowo Subianto**

a. **Keluarga**

Ayah : Soemitro Djojohadikusumo

Ibu : Dora Marie Sigar,

Istri : Siti Hediati Hariyadi

Anak : Regowo Hediprasetyo

b. **Pendidikan**

TK : Sekolah Sumbangsih, Jakarta (1956-1957)

SD : The Dean School, Singapura (1957-1960)
Glenealy Junior School, Hongkong (1960-1962)

SMP : Victoria Institute, Kuala Lumpur, Malaysia (1962-1964)
Zurich International School (1964-1966)

SMA : The American School in London, Inggris (1966-1968)
Akademi Militer Nasional, Magelang (1970-1974).

c. Karier dan Jabatan

- 1) Kursus Dasar Kecabangan Infanteri (1974)
- 2) Kursus Para Komando (1975)
- 3) Jump Master (1977)
- 4) Kursus Perwira Penyelidik (1977)
- 5) Free Fall (1981)
- 6) Counter Terrorist Course Gsg-9 Germany (1981)
- 7) Special Forces Officer Course, Ft. Benning U.S.A. (1981)
- 8) Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus (1996-1998)
- 9) Panglima Komando Cadangan Strategi TNI Angkatan Darat (1998)
- 10) Komandan Sekolah Staf Dan Komando ABRI (1998)
- 11) Ketua Umum HKTI periode 2010-2015
- 12) Ketua Umum HKTI periode 2008-2013
- 13) Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI) periode 2007-2011
- 14) Komisaris Perusahaan Migas Karazanbasmunai di Kazakhstan

- 15) Komisaris Utama PT Tidar Kerinci Agung (Perusahaan Produksi Minyak Kelapa Sawit), Jakarta, Indonesia
- 16) Presiden Dan Ceo PT Nusantara Energy (Migas, Pertambangan, Pertanian, Kehutanan Dan Pulp) Jakarta, Indonesia
- 17) Presiden Dan Ceo PT Jaladri Nusantara (Perusahaan Perikanan) Jakarta, Indonesia

d. Organisasi

- 1) Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI)
- 2) Ikatan Pencak Silat Indonesia (APSI)
- 3) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika dan pola pesan yang disampaikan Prabowo Subianto dalam pidato kebangsaan pada periode kampanye pemilihan presiden untuk periode 2019-2024. Maka peneliti melakukan penelitian secara observasi, dengan mengamati rekaman video dari Prabowo Subianto yang diunggah oleh *channel youtube* tvOne. Video ini sendiri lebih dahulu ditayangkan oleh berbagai stasiun televisi nasional secara langsung, dan setelahnya diunggah kembali di saluran youtube resmi berbagai kanal televisi, termasuk tvOne.

Observasi pertama dilakukan pada pertengahan bulan oktober 2019 sampai akhir Oktober 2019, lebih tepatnya pada tanggal 14 Oktober 2019 – 29 Oktober 2019. Dari observasi tersebut didapatkanlah poin-poin penting dalam gaya retorika dan pola pesan pidato Prabowo Subianto.

A. Retorika Prabowo Subianto pada Video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *Channel Youtube* Talkshow tvOne.

1. Data dan Detail Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dalam *Channel Youtube* tvOne.

Video pidato kebangsaan Prabowo Subianto pertama kali di unggah di *channel youtube* tvOne yang bernama “TalkShow tvOne” pada tanggal 14 januari 2019. Dengan berdurasi 58 menit 09 detik. Lokasi dalam menyampaikan pidato Prabowo adalah di Jakarta Convention Center, yakni di depan mimbar panjang berwarna kain merah, disertai dua mikrofon yang mengarah langsung ke mulut pembicara, sambil memegang

skrip pidato. Pada kesempatan itu Prabowo Subianto ditemani langsung oleh Sandiaga Uno yang berstatus sebagai wakilnya dalam pemilihan presiden periode 2019-2024. Beliau berdiri tepat disebelah kiri Prabowo Subianto selama orasi. Pidatonya disampaikan dari atas panggung panjang yang membentang di sepanjang aula, disepanjang panggung itu hanya terdapat meja atau mimbar dan sepasang calon presiden dan wakil presiden yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

Di belakang panggung terdapat layar elektronik yang panjang membentang dengan bertuliskan “INDONESIA” dengan font arial klasik lalu dengan ditambah latar gambar para pejuang yang berjuang untuk kemerdekaan negara Indonesia dari dulu hingga sekarang. Para audiens hadir yang memenuhi seluruh kapasitas aula dibuat mengilingi Prabowo subianto yang berdiri di gagah diatas panggung dan menjadikan Prabowo Subianto sebagai pusat perhatian.

2. Pembagian Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto Berdasarkan Waktu

Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dibagi kedalam 6 bagian berdasarkan waktu. Setiap bagian memiliki durasi kurang lebih sepuluh menit. Berikut isi pidato secara ringkas.

a. Pada Menit 00:00 – 10:00

Dimulai dengan sambutan dan ucapan salam dari berbagai macam agama seperti Bismilahirrahmanirahim Assalamualaikum, salam Sejahtera bagi kita semua, shalom om swastiastu, namo buddhaya. Dilanjutkan dengan mengucapkan selamat malam. Mengucapkan penghormatan kepada

presiden ke-6 Republik Indonesia yaitu Prof, dr. Susilo Bambang Yudhoyono, dan penghormatan kepada berbagai tokoh politik seperti Prof, dr. Amin Raies, ketua MPR RI, Ketua partai PAN dr. Zulkifli Hasan, Ketua dewan syuro partai keadilan sejahtera dr. Salim Segaf Aljufri, dan berbagai tokoh politik lainnya. Penghormatan kepada tokoh-tokoh agama seperti para ulama besar dan para kyai, dan para perwakilan negara-negara sahabat yang berkenan memberikan penghormatan. Mengucapkan terima kasih kepada audiens yang sudah menyempatkan hadir secara langsung. Memberikan kata-kata pembuka melalui sebuah sajak, memperingatkan pentingnya pemilu dan ditutup dengan berbagai cerita yang Prabowo Subianto dapatkan langsung dari berbagai masyarakat.

b. Pada Menit 10:00 – 20:00

Melanjutkan cerita tadi bagaimana petani sangat sulit mendapatkan penghasilan dikarenakan kebijakan yang tidak menguntungkan rakyat, dan sedikit perenungan apakah ini yang memang diinginkan oleh para pejuang dahulu, para pendiri bangsa. Negara yang banyak menolak pasien BPJS dan menolak banyak pasien karena banyak yang belum membayar iuran, dan akhirnya mengurangi kebijakan pelayanan. Menjelaskan bagaimana BUMN yang dimiliki saat ini sedang berada dalam kondisi mengawatirkan, terancam bangkrut. Ditutup dengan keadaan Indonesia yang sedang kekerungan di berbagai sektor mulai dari kurangnya cadangan bahan pangan sampai alutsista.

c. Pada Menit 20:00 - 30:00 :

Diawali dengan memperingatkan bahwa persaingan antar bangsa itu keras, tiap bangsa punya masalahnya sendiri, setiap bangsa memiliki sumber daya sendiri, jangan pernah merasa ketergantungan terhadap bangsa lain dilanjutkan dengan mengutip sajak dari sejarawan Yunani kuno yaitu *Thucydides*, dilanjutkan dengan strategi dari pasangan Prabowo-Sandiaga Uno jika mendapat mandat yaitu dengan swasembada pangan harus mampu menghasilkan hasil alam sendiri untuk seluruh masyarakat, kedua swasembada energi, yaitu dengan menghasilkan energi dari dalam negeri sendiri, swasembada air bersih, karena berbagai keluhan masyarakat, keempat lembaga-lembaga pemerintahan yang bersih, dengan menugaskan hakim dan jaksa dan jujur, dan polisi yang jujur. Kelima memiliki angkatan perang yang unggul, tentara yang kuat dan setia kepada rakyat.

d. Pada Menit 30:00 – 40:00 :

Prabowo Subianto menyampaikan pokok program nasional sebagai 5 fokus solusi pemecahan persoalan bangsa. Pertama adalah mewujudkan ekonomi yang mengutamakan rakyat. Prabowo Subianto bertekad bahwa ia bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk rakyat. Menghentikan mengalirmya uang Indonesia ke negara luar. Meningkatkan sektor industri alat-alat canggih, membuat kapal, kereta dan mobil sendiri. Dilanjutkan dengan mengatakan bahwa kita harus belajar dari negara-negara yang lebih berhasil seperti Vietnam, Korea Selatan, dan Tiongkok. Akan menjaga

BUMN seperti Pertamina, Krakatau Steel, Garuda, PLN dan PTBN tidak boleh rugi. Ingin terbuka pada bangsa lain, terbuka pada bangsa lain, bersahabat pada bangsa lain. Lalu yang terakhir mengatakan bahwa ibu-ibu pasti menginginkan anaknya menjadi orang hebat seperti dokter maupun jenderal namun tentu saja yang menjadi permasalahan utama dari dulu adalah masalah ekonomi.

e. Pada Menit 40:00 – 50:00 :

Diawali dengan kalimat akan berjuang untuk menghentikan kebocoran keluar uang keluar negeri. Prabowo Subianto menginginkan para pengusaha dalam negeri juga berhasil. Akan berjuang untuk para pekerja, petani, nelayan dan orang-orang dari lapisan yang paling bawah dengan memberikan insentif kepada usaha kecil dan menengah, dan memastikan setiap desa menerima dana 1 miliar setiap tahun. Membangun infrastruktur yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi seluruh golongan masyarakat dan akan menghindari terjadinya pemanfaatan proyek sebagai celah untuk melakukan penggelapan dana bagi orang-orang yang terlibat. Memastikan hutan negara tidak membengkak, mengubah jutaan hektar lahan yang rusak menjadi lahan produktif. Memberikan kepastian hukum terhadap beberapa profesi seperti para ojek online, pengemudi taksi, pengemudi bis dengan tarif yang menguntungkan untuk pekerja dan pengusaha.

f. Pada Menit 50:00 – 58:09 :

Dilanjutkan dengan memperbaiki kualitas sekolah-sekolah kita, politeknik-politeknik kita, sekolah-sekolah kita, universitas-universitas kita, dan juga pesantren-pesantren kita, dan juga madrasah-madrasah kita, tidak hanya untuk golongan agama islam, tapi untuk seluruh agama di Republik Indonesia ini akan kita bantu. Koalisi Indonesia adil makmur kami sumpahnya kami perjuangannya adalah aman untuk semua, adil untuk semua, makmur untuk semua. Kami juga akan membangun lembaga tabung haji untuk mengelola calon-calon haji dan umroh kita dan meringankan beban mereka yang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh. Kami ingin negosiasi dengan pemerintah arab saudi untuk membangun gedung-gedung dan asrama-asrama milik Indonesia sendiri. Sehingga kebutuhan biaya naik haji dan umroh akan terjangkau oleh seluruh rakyat Indonesia.

3. Analisis Retorika Prabowo Subianto pada Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto dalam *Channel Youtube tvOne*.

Setelah mengetahui data dan fakta terkait pidato tersebut maka selanjutnya peneliti akan mencari tahu bagaimana retorika yang disampaikan oleh Prabowo Subianto. Teknik atau metode yang dipakai oleh Prabowo Subianto adalah *political speaking* yang bertujuan untuk mempengaruhi legislator atau pemilih untuk ikut serta dalam pilihan politik tertentu. Untuk mengetahui apakah pidato dan retorikanya berhasil

menarik minat para sasarannya maka ada komponen utama yang akan dijadikan acuan pada penelitian kali ini yaitu:

1. *Ethos* (*Speaker* atau Pembicara)

Berbicara mengenai komunikator maka dalam konteks ini penulis akan membahas mengenai seorang orator politik. Untuk menyampaikan sebuah pidato persuasif tentunya harus disampaikan oleh seorang komunikator yang kredibilitasnya sudah terbukti melalui pengalaman dan dan keahlian yang dimiliki. Pengalaman Prabowo sudah banyak tercatat baik dalam bidang politik, militer maupun seorang pengusaha.

Lebih jauh lagi ada 3 kategori *ethos* (komunikator) untuk menentukan kredibilitas seorang komunikator atau dalam hal ini orator politik yaitu :

a. *Phronesis*

Artinya kecerdasan lebih kepada persoalan kebijaksanaan dan kemampuan dalam berbagi nilai atau kepercayaan antara komunikator dengan khalayaknya. Dalam hal ini Prabowo akan menyampaikan apa yang menjadi keresahannya terhadap jalannya Indonesia di periode pemerintahan 2014-2019. Prabowo Subianto menyamakan cara pikir dengan para masyarakat Indonesia. Secara umum tentu saja masyarakat ingin mendapatkan perubahan yang signifikan daripada yang dirasakan saat itu. Lalu dengan cara memberikan beberapa fakta bahwa pemerintahan yang saat ini

berjalan ternyata masih jauh dari harapan masyarakat bahkan bisa dibilang mengecewakan. Berikut adalah sedikit kutipan dari pidato prabowo mengenai kekecewaan terhadap pemerintahan.

“Saya baru datang dari klaten, disana petani-petani beras bersedih karena saat mereka panen beberapa bulan yang lalu “banjir” beras dari luar negeri. Saya juga baru baru ini dari jawa timur disana banyak petani tebu yang bersedih karena saat mereka panen banjir gula dari luar negeri. Sementara itu banyak emak-emak kita dimana-mana mengeluh harga-harga sudah tidak terkendali dan tidak terjangkau. Harga telur, harga daging, harga beras, sudah sangat berat dirasakan oleh rakyat kita, bagaimana bisa diRepublik ini harga gula 3x lebih mahal daripada harga dunia. saudara saudara sekalian pada saat petani garam juga mengalami kesulitan, banjir garam dari luar negeri. Saudara saudara kita import semua bahan-bahan pangan yang mampu diproduksi oleh rakyat kita sendiri. Saudara saudara kadang kita heran apakah ada pemerintah yang seperti sekarang, seolah-olah membiarkan rakyatnya sendiri tidak dibela saudara-saudara sekalian. Inikah negara yang kita cita-citakan dan diperjuangkan oleh pendiri bangsa kita, inikah yang dicita-citakan oleh bung Karno, oleh bung Hatta, bung Syahril, panglima besar Jendral Sudirman, KH Hasyim asyari, KH ahmad dahlan, KH Wahid hasyim, KH Agus Salim, Bung Tomo, I Gusti Ngurah Rai, mayor Daan Mogot, Wolter monginsidi”.

Dari kutipan diatas prabowo subianto menjelaskan permasalahan masyarakat secara umum yang dirasakan dampaknya sangat berat bagi rakyat. Terutama adalah di sektor ekonomi, dijelaskan bahwa banyak sekali petani yang merasa sangat tidak diuntungkan dengan kebijakan pemerintah saat ini dengan ekspor bahan pangan secara besar-besaran yang menyebabkan kurangnya pendapatan para petani dan akhirnya mengambil jalan yang sangat menyedihkan yaitu dengan bunuh diri. Menurut Prabowo Subianto sesungguhnya negara Republik Indonesia sendiri mampu untuk memproduksi bahan pangan sendiri tanpa harus

mengekspor bahan pangan dari negara lain. Prabowo Subianto berpendapat negara Republik saat ini sedang mengalami kemunduran dan kejanggaalan, seperti yang sudah disebutkan dalam kutipan tersebut. lalu di akhir kalimat beliau memberikan sedikit perenungan untuk sama-sama berpikir apakah ini yang bangsa kita inginkan dari sejak susah payahnya merebut kemerdekaan namun belum bisa membuat rakyat sejahtera. Ditambahkan juga dengan data lain:

“Saudara-saudara sekalian apa kita mau terus seperti ini, menjadi bangsa yang kalah sebelum keluar dari kandungan ibu, negara yang terus menambah utang untuk membayar utang. Banyak negara yang meminjam uang berutang, tapi mereka hutang untuk biaya produksi, kalau 1 dolar di Republik rakyat tiongkok setelah 10 tahun mereka pinjam akan menjadi 14 dolar, di Vietnam 1 dolar dipinjam setelah 10 tahun menjadi 14 dolar, di Indonesia 1 dolar setelah 10 tahun jadi 3-4 dolar. Saudara-saudara sekalian apakah ini negara yang kita inginkan, negara yang utang untuk bayar gaji pegawai negerinya, negara yang membiarkan BUMNnya, yang kita banggakan pertamina, garuda, pembawa bendera Indonesia yang lahir dalam perang kemerdekaan kita, the flight carrier of the republic of Indonesia, sekarang dalam keadaan yang bisa dibilang ya bangkrut. Pertamina perusahaan yang menopang Indonesia selama dasawarsa-dasawarsa yang lalu, kebanggaan kita semua, panutan negara- negara berkembang, mereka belajar dari kita, sekarang juga dalam keadaan sulit. PLN Krakatau steel kebanggaan kita dulu juga dibangun oleh bung karno, diselesaikan oleh pak harto, sekarang hutangnya juga mengerikan. Saudara-saudaraku kalau ada BUMN yang untung, untungnya pun tak seberapa.”

Dari kutipan pidato diatas bagaimana penjelasan mengenai pola peminjaman uang yang tidak menguntungkan bagi negara Indonesia, tidak seperti negara-negara tetangga. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai berbagai BUMN yang sejatinya merupakan kebanggaan kita tapi pada saat ini sedang dalam fase kesulitan, padahal menurut Prabowo Subianto BUMN tersebut sesungguhnya bisa menjadi

penopang utama negara. Berikutnya yang bisa menjadi tolak ukur kecerdasan Prabowo Subianto adalah bisa berbahasa asing terutama bahasa inggris dalam petikan berikut :

*“Saudara-saudara sekalian kita mengenal rumus yang terkenal dari seorang ahli sejarah Yunani yang hidup kurang lebih 50SM yaitu Thucydides, hukum Thucydides bunyinya adalah dalam Bahasa inggris **“the strong do what they can and the weak suffer what they must.”**. dalam Bahasa Indonesia artinya adalah, “yang kuat akan berbuat apa yang mampu dia perbuat, dan yang lemah akan menderita apa yang harus dia derita.”*

Dalam petikan pidato diatas Prabowo Subianto mengutip sebuah sajak dari seorang sejarawan yunani kuno. Selain makna dari kata-katanya, tentu yang menjadi fokus adalah pelafalan bahasa inggris yang baik yang menjadi salah satu poin tambahan dalam konteks kecerdasan dari seorang Prabowo Subianto.

b. *Arete*

Artinya kebaikan dan kehebatan sang pembicara yang dinilai sebagai kredibilitas serta reputasinya. Hal ini biasa disebut sebagai citra komunikator. Citra yang baik dan bisa dipercaya. menurut Ruslan citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu object tertentu.¹⁴ Posisi Prabowo Subianto saat itu adalah sebagai orang yang ingin menjadi orang nomor satu di Republik Indonesia. Untuk mengemban jabatan tersebut tentu membutuhkan citra yang baik dalam pandangan masyarakat luas, baik secara pribadi maupun sebagai

¹⁴ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.80.

pemimpin. Jika berbicara mengenai *image* (citra) Prabowo Subianto tentu pertama kali terlintas adalah pengalaman dan perjalanannya di dunia militer. Sedikit gambaran karier militer Prabowo Subianto dimulai dengan masuk akademi militer pada tahun 1974 di Magelang, Jawa Timur. Lalu Pada Tahun 1983, Prabowo menjadi Wakil Komandan Detasement 81 Penanggulangan Teror (Gultor) Kopassus. Terakhir menjadi ketua kopasus pada tahun 1996-1998.

Selain di dunia militer Prabowo Subianto juga memiliki pengalaman dalam menjadi pemimpin di berbagai sektor dan bidang yang lain seperti menjadi ketua di berbagai organisasi yaitu menjadi ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia pada periode 2008-2015. Dibidang olahraga juga Prabowo menjadi ketua umum Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI) periode 2007-2011.

Menjadi pemimpin di berbagai perusahaan juga menjadikannya sebagai sosok yang memiliki citra yang cukup lengkap untuk menjadi presiden Indonesia. Setidaknya inilah hal utama yang menjadi patokan utama masyarakat Indonesia dalam melihat Prabowo Subianto.

Secara keseluruhan pidato kebangsaan Prabowo Subianto yang disampaikan di dalam kanal youtube Talkshow tvOne mendapat beragam tanggapan positif. Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa video kebangsaan Prabowo Subianto sudah mendapat komentar sebanyak 64.393. Merupakan angka yang fantastis. Responnya pun beragam,

namun secara garis besar video tersebut banyak menerima komentar positif. Beberapa komentar positif terhadap sosok Prabowo Subianto

1. *Murahata Channel :*

“saya mulai menyukai Prabowo setelah melihat ini bukan Ekonomi untuk Bangsa Tapi Bangsa untuk ekonomi RAKYAT namun gimana ekonomi rakyat bisa stabil gaji2 buruh masih di bawah standar, kadang gaji bisa hanya 1jt saja bahkan di bawah, banyak perusahaan dan swasta yang menggaji karyawannya masih minim pak”

2. *Heru Kurniwan :*

“Merinding denger nya.. Ini baru nama nya pidato,. tegas jelas no teks dan membangun semangat NKRI, Semoga mereka menang,Aminnn”

3. *Putri Juanimashyfa :*

“Sedih saya mendengar pidato bapak.. Karna pembawaannya sampai ke lubuk hati yang paling dalam akan keadaan tanah air pada saat ini, yang nantinya negara ini menjadi tanggungjawab saya dan teman2 saya sebagai generasi muda untuk membawa kedepannya ya Allah.”

4. *Zayn Medina Channel :*

“Saya sebagai perawat mengapresiasi sekali pidato bapak Prabowo Subianto. Karena menyinggung profesi kami, perawat bidan dan dokter yang terdepan dalam melayani masyarakat.

Dari berbagai tanggapan masyarakat melalui sesi komentar di kanal youtube Talkshow TvOne bahwa respon masyarakat sangat baik terhadap pidato ini. Ada yang dari awal memang sudah tau dan mengagumi sosok Prabowo Subianto dan ada juga yang baru menyukai dan mendukung Prabowo Subianto karena menonton dan mendengar pidato tersebut.

c. *Eunoia*

Artinya niat baik komunikator kepada audiens-nya. Unsur ini membahas mengenai penerimaan audiens atau pendengar terhadap

moralitas dan integritas komunikator. Integritas adalah keteguhan dalam menjunjung nilai-nilai dan keyakinan, seseorang dapat dikatakan memiliki integritas jika ia bisa menjunjung tinggi nilai-nilai yang sudah disepakati bersama. Dari pengertian tersebut secara singkat dijelaskan bahwa integritas merupakan sikap dan etika terhadap berbagai situasi. Menunjukkan kewibawaan sebagai orang yang bisa dipercaya. Berikut adalah kutipan pidato Prabowo Subianto yang berkaitan dengan moralitas, sifat, etika, kebiwaan dan kebijaksanaan dan niat baik prabowo subianto terhadap audiens-nya.

“Negara yang sekarang begitu banyak menolak banyak pasien karena BPJS belum mendapatkan bayaran sekian bulan yang rumah sakitnya juga terpaksa mengurangi pelayanan kepada rakyat yang paling membutuhkannya. Negara yang 1 dari 3 anak dibawah 5 tahun mengalami gagal tumbuh karena kurang protein, kurang gizi, karena ibunya juga kurang protein dan kurang gizi selama masa mengandung. Saudara-saudara sekalian apa kita mau terus seperti ini, menjadi bangsa yang kalah sebelum keluar dari kandungan ibu.”

Kutipan pidato diatas menjelaskan bagaimana keprihatinan Prabowo Subianto dalam merosotnya kepedulian pemerintah terhadap kesehatan para ibu-ibu dan anak-anak sebagai penerus tongkat estafet bangsa. Ini didukung dengan data terbaru riset dari *The Legatum Prosperity Index 2017*. Negara Indonesia menempati urutan 101 dari 149 negara. Ini merupakan catatan buruk yang didapatkan negara Indonesia¹⁵.

¹⁵ Tirto.id (Indeks Kesehatan Indonesia Masih Sangat Rendah), <https://tirto.id/indeks-kesehatan-Indonesia-masih-sangat-rendah-cBRn> (Diakses Pada Tanggal 29 Oktober 2019).

Dari berbagai aspek yang sudah dijabarkan diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk menjadi seorang komunikator atau orator sudah tentu memerlukan elemen-elemen penting, khususnya orator politik. Karena selain harus pandai memberikan data dan fakta yang jelas, para komunikator juga harus bisa menarik simpati dari audiensnya. Faktor lain juga yang sama pentingnya seperti pengalaman, ilmu pengetahuan, jiwa kepemimpinan, dan juga menjadi sosok yang dipercayai oleh masyarakat luas.

Komunikator sangatlah berperan penting dalam proses mempersuasi para target sasaran, pada hal ini melalui cara komunikasi satu arah yaitu pidato. Dalam pidato kali ini Prabowo menjadi aktor utama dengan menyampaikan pidato secara langsung yang menjadi faktor penentu apakah dia berhasil mempersuasi para sasarannya melalui pidato tersebut. Agar tujuan utama dari komunikator berhasil yaitu menyampaikan pesan dan mempersuasi para audiensnya. Ada 3 faktor yang harus dimiliki di dalam diri seorang komunikator, yaitu kecerdasan, kredibilitas, intergritas.

Kecerdasan dalam konteks ini berbicara mengenai kebijaksanaan dalam penyampaian pesan. Komunikator memilih pesan secara baik untuk disampaikan. Kecerdasan dalam memilih pesan. Pesan yang bisa dilihat dalam dua konteks yang berbeda yang dirasakan, yang pertama yaitu pesan yang memiliki data dan fakta yang memang sedang terjadi, dan yang kedua yaitu pesan yang lebih kepada pesan secara emosional

ini bisa dilihat dari bagaimana komunikator bisa memposisikan dirinya sebagai rakyat biasa dan mempunyai cita-cita yang sama yaitu ingin memajukan Republik Indonesia.

Kredibilitas adalah berbagai kemampuan yang dimiliki secara oleh komunikator untuk meyakinkan para sasaran. Kredibilitas yang dimiliki oleh Prabowo antara lain kecerdasan secara ilmu pengetahuan, keterampilan berbicara ket seperti bisa berbahasa asing yaitu fasih berbahasa Inggris. Sikap jujur dan dapat dipercaya, ini juga bisa dilihat dari pengalamannya dibidang militer. Aktif diberbagai organisasi dan menjadi ketua yang berbeda orientasi ini mengindikasikan kalau Prabowo Subianto adalah sosok yang dapat dipercaya.

Integritas adalah keteguhan dalam menjunjung nilai-nilai dan keyakinan, seseorang dapat dikatakan memiliki integritas jika ia bisa menjunjung tinggi nilai-nilai yang sudah disepakati bersama. Prabowo Subianto sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan, kesejahteraan bersama. Prabowo sangat menekankan poin ini karena menurutnya saat ini banyak nilai-nilai kemanusiaan yang dilupakan di negara kesatuan negara Indonesia.

Setelah mengetahui berbagai poin utama yang harus dimiliki oleh seorang komunikator agar maksud dan isi pesannya berhasil diterima dengan baik oleh sasaran yaitu audiens-nya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa Prabowo memiliki semua syarat utama untuk

menjadi seorang komunikator yang baik sehingga pesan yang diterima oleh audien pun diterima dengan baik.

2. *Pathos (Audiens)*

Audiens adalah orang yang bertindak sebagai yang menerima pesan dari komunikator. Dalam hal menyakinkan para pendengar yang jumlahnya besar ini tentunya komunikator harus menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan para audiens. Yang menjadi audiens atau pendengar dalam pidato kali ini adalah tentunya para tokoh-tokoh politik seperti anggota DPR dan pimpinan partai politik, tokoh-tokoh agama seperti para ulama besar dan kyai. Para pendukung yang hadir secara langsung dan tentunya para pemirsa yang menonton melalui televisi dan ponsel pintar dari berbagai penjuru negeri. seperti pada kutipan sambutan pidato Prabowo :

“Yang saya hormati tokoh-tokoh bangsa yang hadir pada malam hari ini. Mentor saya, senior saya, guru saya presiden RI yang keenam Prof. dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Yang saya hormati bapak reformasi guru saya juga mentor saya juga, Prof dr. H. Amin raies. Ketua MPR RI ketua Pan Dr. Zulkifli hasan, ketua dewan suro partai keadilan sejahtera Dr. Salim segaf aljufri. Ketua umum PKS Dr. Muhammad Syaiful Iman. Yang mewakili partai berkarya ibu siti hariyadi soeharto. Para ulama besar para kyai para pimpinan umat, para pemuka agama tokoh masyarakat, tokoh bangsa yang saya hormati dan yang saya banggakan para anggota DPR-RI. DPD-RI, dan para DPRD RI yang hadir pada malam hari ini sebagai wakil rakyat, para duta besar dan perwakilan negara-negara sahabat yang berkenan memberi kehormatan pada kita pada malam hari ini. Dan terutama saudara-saudaraku sebangsa setanah air dimanapun kau berada pada malam hari ini.”

Dalam kutipan sambutan diatas bisa dilihat bagaimana Prabowo Subianto memberikan penghormatan dan ucapan terima kasih pada tokoh-tokoh bangsa dan seluruh peserta yang sudah menyempatkan hadir

secara langsung untuk mendengarkan pidato Prabowo Subianto di lokasi yaitu Jakarta Convention Center dan memenuhi seluruh tempat duduk yang tersedia, dan tidak lupa pula sambutan dan terima kasih pada pendengar yang menyaksikan melalui layar televisi maupun ponsel pintar mereka.



Gambar 4

Foto Audiens Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto

Sumber : Youtube Talkshow tvOne

Selain para audiens yang hadir secara langsung di aula Jakarta Convention Center pada hari tersebut. Prabowo Subianto juga menargetkan para audiens yang menyaksikan melalui televisi maupun ponsel pintar dengan menyebutkan berbagai profesi seperti petikan pidato berikut.

“Bersama Sandiaga Uno didukung oleh partai-portai koalisi Indonesia adil makmur, didukung oleh para pejuang-pejuang para purnawirawan pejuang yang begitu banyak yang mengabdikan, didukung oleh para tokoh-tokoh buruh, didukung oleh ulama-ulama besar, didukung oleh emak-emak Indonesia, didukung oleh guru-guru,

dokter-dokter, perawat-perawat, bidan-bidan, nelayan-nelayan, petani-petani diseluru Indonesia.”

Dari Petikan Prabowo Subianto menegaskan bahwa koalisi Indonesia adil makmur sudah didukung penuh oleh berbagai macam lapisan masyarakat dan bermacam profesi mulai dari para ulama-ulama yang sudah sepakat mendukung Prabowo-Sandi, para buruh-buruh karena Prabowo pernah menjabat sebagai ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia, didukung juga oleh ibu-ibu atau biasa juga disebut sebagai “emak-emak” karena gerakan keliling Indonesia untuk menemui secara langsung para masyarakat dan khususnya mendengarkan secara langsung keluh-kesah para ibu-ibu di seluruh penjuru Indonesia, para guru, nelayan, bidan dan perawat di seluruh Indonesia. ditambah dengan para profesi lainnya juga yang disinggung dalam pidatonya yang juga menjadi target dari pidato kebangsaan ini.

“Bagi saudara-saudara yang bertaruh nyawa di jalanan sebagai pekerja angkutan, kami akan memberi kepastian hukum para pengemudi ojol (ojek online), pengemudi taksi, pengemudi bis, dengan tarif minimal yang menguntungkan baik pengusaha maupun para pekerja. Kita juga akan berjuang agar semua prajurit TNI, semua anggota kepolisian dan petugas-petugas pemerintah di daerah-daerah terpencil, di daerah-daerah yang susah diperhatikan kehidupan dan penghasilan mereka. Kita berniat memperbaiki gaji-gaji jaksa polisi, bila perlu berkali-kali lipat gaji mereka, karena hakim jaksa dan polisi yang baik itu sangat vital bagi pemerintah Republik Indonesia.”

Dalam petikan pidato diatas Prabowo mencoba untuk mendapatkan dukungan dari berbagai profesi lainnya seperti para ojek *online* yang akhir-akhir ini sering melakukan demo karena tarif yang dirasa

merugikan bagi para *driver* ojek *online*, pengemudi taksi, dan bis dijanjikan akan memberikan kepastian hukum mengenai tarif tetap agar sama-sama merasa diuntungkan dan tidak bias. dilanjutkan dengan menyinggung bagian berikutnya yaitu profesi militer baik polisi maupun TNI, khususnya para petugas yang ada di Desa terpencil dan kurang mendapat perhatian dan penghasilannya pun dirasa kurang akan dinaikkan taraf hidup dan penghasilan dari segala segi. Keinginan tadi didasari terhadap pengalamannya yang pernah menjadi anggota militer di beberapa periode yang lalu.

Komunikator bisa mempersuasi dengan menyampaikan pesan secara bersemangat dalam cerita, analogi, untuk mengantarkan nilai-nilai dengan empatik. Salah satu contoh pesan dalam bentuk cerita dan analogi di dalam petikan pidato Prabowo Subianto berikut.

“Saudara-saudara sekalian beberapa waktu yang lalu saya mendapat laporan seorang buruh tani, seorang bapak, seorang Bapak namanya Hardi di Desa Tawangharjo Grobogan, Jawa Tengah meninggal dunia karena gantung diri di pohon jati dibelakang rumahnya. Almarhum gantung diri meninggalkan anak dan istrinya karena merasa tidak sanggup membayar hutang, karena beban ekonomi dirasa terlalu berat. Selama beberapa tahun terakhir ini saya mendapat laporan ada belasan cerita tragis seperti Hardi ini. Ada kisah ada guru di Pekalongan gantung diri, terakhir tanggal 4 Januari lalu Ibu Sudarsih di Desa Warusigar, gunung kidul gantung diri. Ini kisah-kisah yang masuk berita yang tidak masuk berita mungkin masih banyak lagi.”

Dari petikan tersebut Prabowo Subianto menecertikan beberapa kejadian mengenai kesusahan para masyarakat seperti petani dan guru di dalam faktor ekonomi yang menyebabkan mereka akhirnya mengambil

jalan yang tidak baik yaitu melalui bunuh diri. Selain pesan berbentuk cerita ada juga pesan yang berbentuk ketakutan. Berikut petikan pidato Prabowo Subianto dalam konteks ketakutan.

“Saudara-saudara sekalian ada yang mengatakan jangan pesimis harus optimis, Indonesia katanya akan bertahan 1000 tahun lagi. saudara-saudara saya bertanya apakah negara yang tidak mampu membayar rumah sakit, tidak mampu menjamin makan untuk rakyatnya, tidak membela petani nelayan dan pekerjanya yang tentaranya tidak kuat bisa bertahan 1000 tahun, jangan-jangan 10 tahun saja sudah setengah mati kita. Apakah negara yang cadangan bahan bakarnya hanya bisa bertahan selama 20 hari, cadangan berasnya juga hanya bisa bertahan 3 minggu, saudara-saudaraku apakah ini negara yang kuat, apakah ini negara yang langgeng. Saudara-saudara sekalian bahkan menteri pertahanan Indonesia sekarannng saja mengatakan kalau Indonesia terpaksa perang hari ini kita bisa bertahan 3 hari, karena peluru hanya ada batas 3 hari. bukan saya yang mengatakan itu, menteri pertahanan sendiri yang mengatakan, karena beliau adalah patriot, karena beliau ingin hal ini diketahui oleh masyarakat Indonesia.”

Petikan Pidato diatas menggambarkan bagaimana Indonesia pada saat ini sedang berada dalam kondisi yang tidak sehat dalam berbagai aspek, seperti di bidang pangan Indonesia hanya memiliki cadangan pangan selama 3 minggu, di bidang militer juga jikalau Indonesia berperang maka sumber daya alutsista Indonesia hanya bisa berperang selama 3 hari dikarenakan kurangnya persediaan. Pesan tersebut sangat jelas menggambarkan bagaimana rentannya negara Indonesia saat ini. Ditambahkan juga dengan pesan yang mengandung harapan dan keinginan dari sang komunikator.

“Saya juga akan menyampaikan harapan kami apa yang kami harapkan dari seluruh rakyat Indonesia untuk mewujudkan bersama apa-apa yang menjadi cita-cita kita bersama. Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air, dimanapun engkau berada hari ini, apapun

yang engkau lakukan dan apa yang akan kita lakukan bersama bila mendapat mandat adalah Reorientasi pembangunan dan pengelolaan Republik Indonesia. reorientasi adalah untuk merubah arah dari arah yang tidak benar kearah yang benar, arah yang membela kepentingan bangsa Indonesia. reorientasi pembangunan dan pengelolaan Republik Indonesia diperlukan karena bangsa yang kokoh hanya bisa diwujudkan jika negara tersebut.

Pertama swasembada pangan, kita harus mampu mengatur sehingga rakyat kita mampu produksi pangannya sendiri dan seluruh rakyat Indonesia bisa makan dengan baik di seluruh nusantara. Tidak ada yang boleh kelaparan di Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Kedua negara hanya bisa kokoh kalau kita swasembada energi, swasembada bahan bakar, kita harus menghasilkan bahan bakar energi dari dalam negeri sendiri. Padahal saudara-saudara sekalian, padahal pemerintah sendiri meramalkan tidak lama lagi kita harus import serratus persen bahan bakar kalau tidak ada tindakan-tindakan dan program-program yang kita lakukan sedini mungkin, sesegera mungkin.

Ketiga kita harus swasembada air bersih. PBB meramalkan pada tahun 2025 seluruh dunia akan mengalami krisis air bersih, sekarang saja di nusantara ini banyak daerah yang mengalami krisis air bersih, di Sragen satu jam dari kota Solo, mereka menyampaikan kepada saya. “pak gak usah kirim kaos, gak usah kirim baliho, gak usah kirim spanduk, tolong kirim tangka-tangki air”.

Keempat negara-negara yang kokoh harus memiliki Lembaga-pemerintahan yang kuat, yang bersih, yang berintegritas, kita perlu hakim-hakim yang jujur, kita perlu jaksa-jaksa yang unggul dan jujur, kita perlu polisi-polisi yang unggul dan jujur, kita perlu intelejen yang unggul dan setia kepada bangsa dan rakyat. “Intel itu seharusnya intelin musuh negara, jangan intelin mantan Presiden Republik Indonesia, jangan intelin mantan ketua MPR-RI, jangan intelin anaknya proklamator kita, jangan intelin mantan panglima TNI, jangan intelin ulama-ulama besar kita, kalau mau intelin mantan pangkostrad nggak apa-apa.

Kelima negara yang kokoh membutuhkan angkatan perang yang unggul, tantara yang kuat tapi setia kepada rakyat Indonesia. Tentara yang tidak akan kalah dari tantara-tentara terbaik di dunia.”

Petikan pidato tersebut menjelaskan mengenai harapan komunikator apabila Prabowo Subianto beserta para partai pendukung dan semua pihak yang terlibat bisa terpilih dan menerima mandat sebagai presiden

periode 2019-2024 maka yang pertama kali akan ia lakukan adalah merubah reorientasi bangsa dari arah yang benar dan tidak benar. Itu bisa dilakukan dengan 5 cara yaitu swasembada pangan, swasembada energi, swasembada air bersih, peningkatan kinerja di lembaga-lembaga pemerintah khususnya di SDM, dan memperkuat alutsista (alat utama sistem senjata) negara.

Melalui berbagai keterangan dan petikan pesan dalam pidato kebangsaan Prabowo Subianto maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Prabowo Subianto mampu mengendalikan emosi para audiens dengan cara memberikan berbagai pesan dalam bentuk cerita, ketakutan dan harapan, semua pesan tersebut memiliki peran masing-masing dalam mempersuasi sasaran komunikatornya, semua pesan memiliki porsi tersendiri. yang paling menonjol adalah harapan dan keinginan Prabowo Subianto terlihat dalam harapan dan strategi yang disampaikan secara rinci dalam 5 poin utama. Prabowo Subianto menyampaikan apa yang menjadi alat untuk mencapai tujuan akhir, bukan menentukan tujuan akhir.

3. *Logos (Message atau Pesan)*

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun melalui perantara seperti media dan alat komunikasi. Pesan juga dapat dilihat dari segi bentuknya, menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga unsur pesan yaitu :

a. Informatif

Yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

b. Persuasif

Yaitu berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c. Koersif

Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. *Koersif* berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target.¹⁶

Dari ketiga bentuk pesan diatas, Prabowo Subianto sebagai komunikator menggunakan penyampaian pesan yang bersifat persuasif, bersifat tidak memaksa dengan memberikan pengertian dan pemikiran secara terbuka dan memberikan audiens-nya kesempatan untuk memahami maksud pesannya. Prabowo Subianto memberikan pesan

¹⁶ Widjaja, A.W, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Rineka Cipta,1999).h.61

dalam tahapan-tahapan yang tersusun secara sistematis. Tidak hanya berbicara masalah kenegaraan, Prabowo Subianto juga menyisipkan cerita-cerita tentang kemanusiaan dan yang paling utama tentunya visi misi dan program kerjanya jika terpilih dalam pemilihan umum presiden periode 2019-2024.

Setelah mengetahui bentuk pesan yang digunakan oleh Prabowo Subianto yang menggunakan bentuk pesan bersifat persuasif maka selanjutnya dalam proses penyampaian pidatonya Prabowo Subianto menggunakan 2 jenis pesan yaitu pesan verbal dan non verbal yang dominan di pidato Kebangsaan.

d. Pesan Verbal/Tertulis

Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan secara langsung dengan cara lisan atau tertulis. Pesan ini memiliki porsi besar pada pidato kebangsaan Prabowo Subianto. Karena sebagian besar maksud dan tujuan disampaikan melalui ucapan atau pesan secara langsung. Mulai dari sambutan sampai program kerja semuanya terpapar dengan jelas melalui pesan verbal, pesan verbal inilah yang menjadi alat utama dalam pidato kebangsaan Prabowo Subianto. Berikut petikan pidato Prabowo Subianto dalam unsur Verbal dan tertulis.

“Bismilahirrahmanirahim assalamualikum wr.rb salam sejahtera bagi kita sekalian. shalom om swastiastu. namo buddhaya. Selamat malam saudara-saudara sekalian. Yang saya hormati tokoh-tokoh bangsa yang hadir pada malam hari ini. Mentor saya, senior saya, guru saya presiden RI yang keenam Prof. dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Yang saya hormati bapak reformasi guru saya juga mentor saya juga, Prof dr. H. Amin raies. Ketua MPR RI ketua Pan Dr. Zulkifli hasan, ketua dewan suro partai keadilan sejahtera Dr.

Salim segaf aljufri. Ketua umum PKS Dr. Muhammad Syaiful Iman. Yang mewakili partai berkarya ibu siti hariyadi soeharto. Para ulama besar para kyai para pimpinan umat, para pemuka agama tokoh masyarakat, tokoh bangsa yang saya hormati dan yang saya banggakan para anggota DPR-RI. DPD-RI, dan para DPRD RI yang hadir pada malam hari ini sebagai wakil rakyat, para duta besar dan perwakilan negara-negara sahabat yang berkenan memberi kehormatan pada kita pada malam hari ini. Dan terutama saudara-saudaraku sebangsa setanah air dimanapun kau berada pada malam hari ini. Saya dan saudara sandiaga salahudin uno mengucapkan terima kasih bahwa pada malam hari ini saudara saudara telah meluangkan waktu untuk datang mendengarkan dan menyaksikan kami menyampaikan apa yang menjadi visi dan misi kami Prabowo subianto dan sandiaga salahudin uno. Saya ingin membuka pidato saya malam hari ini dengan membacakan sebuah sajak. Sajak yang dapat menggambarkan mengapa kita berkumpul di malam hari ini ditempat yang baik ini. Saya kutip sajak ini diketemukan dikantong baju seorang perwira muda yang gugur di banten pada tahun 1946 saya kutip “ kita tidak sendirian, beribu-ribu orang bergantung pada kita, rakyat yang tak pernah kita kenal, rakyat yang mungkin tak akan pernah kita kenal, tetapi apa yang akan kita lakukan sekarang akan menentukan apa yang terjadi pada mereka.”

Dari petikan pidato diatas merupakan kata sambutan terhadap seluruh pendengarnya baik yang hadir secara langsung maupun yang menyaksikan dari layar televisi dan menonton secara streaming dimanapun. Prabowo Subianto mengucapkan salam dari berbagai agama, lalu memberikan penghormatan kepada para tokoh-tokoh bangsa dan tokoh-tokoh agama yang hadir secara langsung bertatap muka dan juga seluruh pendengar di seluruh Indonesia lalu diakhiri sajak kebangsaan yang bertujuan untuk membangun semangat para pendengarnya. Dilanjutkan dengan opini yang diperkuat dengan data seperti petikan pidato berikut.

“Kita pernah beberapa waktu lalu pernah berhasil membuat pesawat terbang, helikopter, produk-produk canggih berteknologi tinggi, saya bertanya apakah mampu atau tidak kita melanjutkan apa yang dulu pernah berhasil kita lakukan, saya yakin kalian akan setuju dengan saya, saya yakin kita mampu, kita harus bikin mobil benar-benar produk Indonesia, jangan mobil etok-etok, “ini diluar teks”. Kita harus bikin kapal-kapal niaga, kapal-kapal angkut, kereta api. Saudara-saudara sekalian apakah kita mampu? Kita mampu dan kita harus dan akan kita lakukan itu. Sekarang banyak pakar-pakar mengatakan di Indonesia ini kalau negara-negara lain sedang bangkit, Republik rakyat tiongkok berhasil menghilangkan kemiskinan, dalam 40 tahun mereka berhasil menghilangkan kemiskinan, vietnam bangkit, thailand bangkit, filipina bangkit, india bangkit, tapi para pakar mengatakan di Indonesia sedang terjadi deindustrialisasi, ini akan kita rubah, kita akan meneruskan industrialisasi di Republik Indonesia.”

Petikan pidato di atas menjelaskan bahwa Indonesia pernah berhasil dalam bidang industri dengan membuat berbagai alat berteknologi tinggi dan canggih, namun dalam keadaan saat ini negara Indonesia tidak mampu membuat alat berteknologi canggih yang berkualitas namun justru membuat mobil yang dipertanyakan kelayakannya. Didukung dengan para pakar yang mengatakan bahwa Indonesia saat ini sedang mengalami deindustrialisasi. Yaitu kemunduran didalam sektor industri. Namun Prabowo Subianto yakin bahwa Indonesia bisa bangkit dan segera membangun lagi apa yang semestinya sudah dilakukan dari awal dimulai pada periode terdahulu. Karena berkaca pada beberapa negara yang bisa mengatasi kemiskinan seperti negara tiongkok yang saat ini menjadi salah satu negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat luar biasa. Juga dari negara-negara tetangga yang juga sudah bisa bangkit dari kesulitan. Sesungguhnya Indonesia sangat bisa menyamai bahkan melebihi

negara-negara tersebut asalkan dikelola dengan baik sumber dayanya oleh orang yang benar. Terakhir tentunya pesan utama dari pidato ini yaitu program kerja andaikan terpilih sebagai presiden 2019-2024. Visi dan misi ini disebut sebagai “INDONESIA MENANG”



Gambar 5
Foto Slogan Visi Misi Indonesia Menang

“Program pertama adalah ekonomi yang mengutamakan rakyat, adil, makmur, berkualitas, dan berwawasan lingkungan. Fokus pertama ini akan memastikan masyarakat memiliki uang dengan menggerakkan mesin-mesin ekonomi. Industrialisasi akan bangkit kembali "Tidak seperti sekarang, di mana para pakar mengatakan deindustrialisasi sedang terjadi di Indonesia.

Program kedua adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. dengan cara memerangi kemiskinan, meningkatkan layanan kesehatan, hingga kualitas pendidikan. Mantan Danjen Kopassus tersebut juga berjanji memperbaiki kesejahteraan pekerja di sektor pendidikan hingga kesehatan. "Guru-guru termasuk honorer harus diperbaiki kemampuan profesionalnya dan kualitas hidupnya," Program ketiga adalah memastikan keadilan hukum dan demokrasi dijalankan sebaik-baiknya. akan menjamin semua hak-hak masyarakat yang ada dalam Undang-Undang (UU) terutama berserikat dan mengeluarkan pendapat. "Kami akan hentikan persekusi terhadap individu, hingga organisasi yang bisa saja berseberangan pendapat dengan pemerintah,"

Fokus keempat adalah menjadikan Indonesia sebagai rumah yang aman bagi penduduknya. langkah ini dapat dilakukan dengan menjadikan Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang

kuat dan dihormati negara lain. Militer yang kuat diyakini akan menjamin kedaulatan bangsa Indonesia. "Kami juga ingin meningkatkan kemampuan polisi agar unggul menghadapi kejahatan baru seperti cyber crime, pencucian uang, dan lainnya,"

Program kelima adalah penguatan karakter bangsa. pembangunan mental dan karakter bangsa yang kuat menjadi dasar Indonesia sebagai sebuah negara. Dia menjelaskan nilai tersebut dapat digali ke akar budaya bangsa Indonesia sendiri seperti 'Sabdo Pandito Ratu' yang artinya memegang teguh ucapan. Lalu ada pula penerapan 'Rame IngGawe, Sepi Ing Pamrih' yang berarti berjuang tanpa pamrih bagi kepentingan masyarakat banyak. "Lalu sikap lebih baik mati daripada dijajah kembali".

Kelima program yang disebut sebagai 5 fokus solusi pemecahan bangsa. Dan ini tentunya pesan utama yang disampaikan pada pidato kali ini, mencakup semua aspek dari mulai industrialisasi, peningkatan kualitas SDM, meningkatkan kinerja hukum, memperkuat militer khususnya TNI, dan terakhir yaitu penguatan karakter bangsa.

Dari berbagai pesan verbal diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa pesan verbal merupakan komunikasi utama dalam menyampaikan pesan, hampir semuanya diucapkan secara verbal dan ini semuanya tersusun sangat baik mulai dari pembukaan, sambutan dan rasa terima kasih. Penyampaian cerita dan data yang jelas, dan tentunya visi misi yang sangat terencana di segala bidang dan sektor.

e. Pesan Non Verbal

Pesan non verbal adalah pesan yang tidak diucapkan secara langsung. Pesan yang tidak disampaikan melalui kata-kata, namun pesan verbal adalah pesan yang ditujukan secara isyarat melalui gerak-gerik tubuh, gambar, lukisan dan warna. Pada pidato kebangsaan

Prabowo Subianto juga menggunakan pesan non verbal yang cukup jelas seperti penggunaan gambar dan gerak gerik tubuh sebagai penguat dari pesan verbal.

Gaya gerak tubuh merupakan salah satu bentuk isyarat yang harus diperhatikan seorang komunikator. Jika sikap badan negatif, pasti akan muncul penafsiran yang negatif begitupun sebaliknya. Gerak tubuh juga membantu menguatkan bunyi vokal, memberi kerangka atau menguatkan ucapan bagi seorang pembicara.

Dalam berpidato, Prabowo Subianto tidak menggerakkan tubuhnya, hanya tangan dia yang bergerak ketika memberikan penekanan pada materi ceramahnya.

a. Sikap Badan



Gambar 6
Sikap Badan Prabowo Subianto

Ketika Prabowo Subianto menyampaikan pidatonya, terlihat bagaimana dia berdiri tegak percaya diri. Menunjukkan ketenangan di dalam dirinya. Karena ketika komunikator memberikan gestur positif maka para audiens juga akan lebih nyaman dan antusias

untuk mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh komunikator.

b. Penampilan dan Pakaian



Gambar 7
Penampilan dan Pakaian Prabowo Subianto

Dalam video Pidato kebangsaan. Prabowo Subianto mengenakan setelan jas berwarna hitam, dengan kemeja dalam berwarna putih. Dipadukan dengan celana hitam, dan sebuah kopiah hitam yang menutupi kepala. Ini merupakan pilihan setelan pakaian yang terbaik untuk menjadi seorang komunikator untuk berbicara didepan publik nasional. Karena jas memberikan kesan kewibawaan, melindungi dan kesan keamanan.

c. Ekspresi Wajah dan Gerakan Tangan



Gambar 8
Gaya Gerak Tubuh Prabowo Subianto

Gerakan tubuh dengan cara mengepalkan tangan merupakan salah satu ekspresi pendukung dalam memperkuat kalimat yang diucapkan mengenai Pertamina sebagai BUMN dan penopang negara Indonesia. Dengan menggunakan gerakan tersebut menggambarkan betapa pentingnya posisi Pertamina dan tidak boleh menjadi menurun secara produksi dan pendapatan.



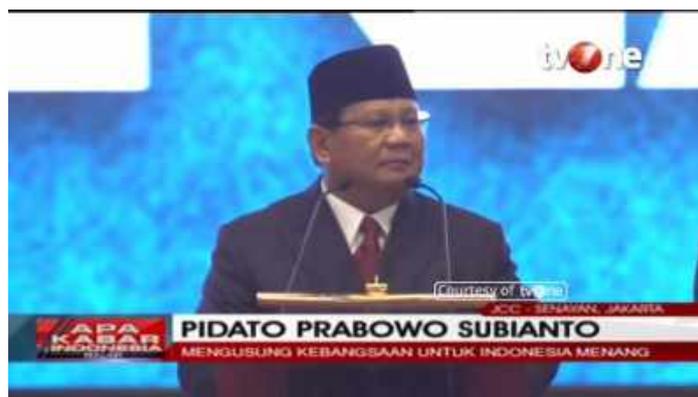
Gambar 9
Gaya Gerak Tubuh Prabowo Subianto

Menunjuk dengan tegas ke arah bawah atau lebih tepatnya menunjuk ke arah bawah berkali-kali dengan gestur muka serius. Gerakan ini dilakukan saat Prabowo Subianto mengeluarkan kalimat *“Ini bukan pemilihan umum Prabowo-Sandi, tapi ini adalah pemilihan umum rakyat Indonesia”* dengan gerakan tersebut Prabowo Subianto menjelaskan bahwa pemilu yang akan datang merupakan pemilihan bagi rakyat, dan kemenangan yang akan rakyat dapat.



Gambar 10
Gaya Gerak Tangan Prabowo Subianto

Gerakan dengan mengangkat telapak tangan dan menatap sekeliling audiens sambil menganggukkan sedikit kepalanya yang berarti Prabowo Subianto menginginkan para audins untuk kondusif lagi dikarenakan para audiens berteriak karena setuju dengan apa yang disampaikan komunikator dan membakar semangat audiens.



Gambar 11
Pandangan Mata Prabowo Subianto

Pandangan mata Prabowo Subianto kepada seluruh audiens yang hadir di aula. Dengan tatapan tegas dan penuh keyakinan Prabowo Subianto menatap dengan cara mengarahkan matanya

keseluruh penjurur aula. Dengan kontak mata menandakan bahwa komunikator menghargai seluruh audiens yang hadir secara langsung. Pandangan mata juga memberikan kesan saling percaya.

Beberapa poin diatas adalah komunikasi non verbal dan gerakan badan dari Prabowo Subianto dalam menyampaikan pidatonya. Mulai dari berpakaian rapi menggunakan setelan jas hitam dipadukan dengan dasi merah dan kopiah hitam. Memberikan pandangan mata yang tegas disetiap kalimatnya. Menggerakkan tangan dan jari untuk memperkuat pesan verbal sehingga para audiens menjadi sedikit mudah memahami dan dapat mengetahui isi pesan yang dimaksud oleh komunikator

Setelah mengetahui data terkait mengenai pesan yang disampaikan oleh dalam pidato kebangsaan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa Prabowo Subianto memakai pesan yang bersifat persuasif yang merupakan bentuk pesan bersifat mempengaruhi audiens agar menjadi sependapat dengan sang komunikator namun tidak bersifat memaksa. pesan verbal sangat dominan karena Prabowo Subianto menggunakan pidato sebagai media dalam menyampaikan pesannya. Didalam pesan verbal prabowo memasukkan unsur logika, opini, maupun data dan fakta, tersusun secara sistematis diawali dengan sambutan, permasalahan, dan cara menyelesaikannya.

Visi dan misi yang dijelaskan secara terperinci juga menjadi pesan utama pada pidato kali ini. Selain pesan yang diucapkan verbal ada juga faktor pendukung lain seperti gerakan tangan yang memperkuat pesan verbal seperti mengepalkan tangan, menunjuk secara tegas, tatapan mata yang tajam kearah audiens, gestur tubuh dan juga penampilan dan pakaian yang juga turut menambah kekuatan didalam pesan tersebut.

B. Pola Pesan Pidato Prabowo Subianto pada Video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *Channel Youtube Talkshow tvOne*.

Menurut Jalaluddin Rakhmat ada empat pola dalam mempersuasi antara lain adalah pola pemecahan masalah, pola sebab-akibat, pola pro-kontra, pola urutan bermotif. Dari keempat pola tersebut penulis menyimpulkan bahwa pidato Prabowo Subianto pada Video “Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto” dalam *Channel Youtube Talkshow tvOne* menggunakan pola sebab-akibat sebagaimana penjelasan berikut.

Pola Sebab-Akibat dimaksudkan untuk melukiskan situasi yang terjadi. Dengan pola ini pendengar diajak untuk memahami masalah lebih jernih dan mengerti sebab-sebabnya. Berikut adalah urutan pola pidato Prabowo Subianto:

A. Pengantar/Pendahuluan

Pengantar adalah pembuka suatu pesan dimulai. Pembukaan yang menarik dapat membuat audiens menjadi lebih tertarik akan isi pesan pidato yang akan disampaikan oleh komunikator. Ada banyak macam jenis

pembukaan tergantung situasi dan kondisi acara, seperti pembukaan yang bersifat formal maupun informal. Berikut adalah kutipan pembukaan pidato kebangsaan Prabowo Subianto.

Bismilahirrahmanirahim assalamualikum wr.rb salam sejahtera bagi kita sekalian. shalom om swastiastu. namo buddhaya. Selamat malam saudara-saudara sekalian. Yang saya hormati tokoh-tokoh bangsa yang hadir pada malam hari ini. Mentor saya, senior saya, guru saya presiden RI yang keenam Prof. dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Yang saya hormati bapak reformasi guru saya juga mentor saya juga, Prof dr. H. Amin raies. Ketua MPR RI ketua Pan Dr. Zulkifli hasan, ketua dewan suro partai keadilan sejahtera Dr. Salim segaf aljufri. Ketua umum PKS Dr. Muhammad Syaiful Iman. Yang mewakili partai berkarya ibu siti hariyadi soeharto. Para ulama besar para kyai para pimpinan umat, para pemuka agama tokoh masyarakat, tokoh bangsa yang saya hormati dan yang saya banggakan para anggota DPR-RI. DPD-RI, dan para DPRD RI yang hadir pada malam hari ini sebagai wakil rakyat, para duta besar dan perwakilan negara-negara sahabat yang berkenan memberi kehormatan pada kita pada malam hari ini. Dan terutama saudara-saudaraku sebangsa setanah air dimanapun kau berada pada malam hari ini.

Dari kutipan pidato Prabowo Subianto diatas menggunakan pembukaan yang bersifat formal karena diawali dengan mengucapkan pujian kepada tuhan, salam pembuka yang disampaikan dalam berbagai macam agama, dan dilanjutkan dengan penghormatan dan rasa terima kasih kepada para audiens yang datang terutama pada tokoh-tokoh bangsa yang menyempatkan hadir untuk menyaksikan secara langsung pidato yang disampaikan oleh Prabowo Subianto

B. Isi Pidato

1. Tunjukkan Sebab-Sebab Timbulnya Kasus

Ada berbagai macam sebab timbulnya kasus yang disebutkan Prabowo Subianto dalam pidatonya antara lain:

Beban Ekonomi Dirasa Terlalu Berat

Saudara-saudara sekalian beberapa waktu yang lalu saya mendapat laporan seorang buruh tani, seorang bapak, seorang bapak Namanya hardi di desa tawangharjo grobogan, jawa tengah meninggal dunia karena gantung diri di pohon jati dibelakang rumahnya. Almarhum gantung diri meninggalkan anak dan istrinya karena merasa tidak sanggup membayar hutang, karena beban ekonomi dirasa terlalu berat

Kurangnya Dukungan dari Pemerintah Terhadap Usaha Rakyat

Saya juga baru datang dari klaten, disana petani-petani beras bersedih karena saat mereka panen beberapa bulan yang lalu "banjir" beras dari luar negeri. Saya juga baru baru ini dari jawa timur disana banyak petani tebu yang bersedih karena saat mereka panen banjir gula dari luar negeri. Sementara itu banyak emak-emak kita dimana-man mengeluh harga-harga sudah tidak terkendali dan tidak terjangkau. Harga telur, harga daging, harga beras, sudah sangat berat dirasakan oleh rakyat kita, bagaimana bisa direpublik ini harga gula 3x lebih mahal daripada harga dunia

Kurangnya Keringanan dari Pemerintah Terhadap Kebutuhan Rakyat

Negara yang sekarang begitu banyak menolak banyak pasien karena BPJS belum mendapatkan bayaran sekian bulan yang rumah sakitnya juga terpaksa mengurangi pelayanan kepada rakyat yang paling membutuhkannya

a. Faktor-faktor apa yang menimbulkannya?

Dari berbagai macam kasus yang telah dijabarkan diatas maka penulis melihat bahwa yang menjadi faktor utama dalam timbulnya kasus tersebut adalah karena tidak keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat. Karena berbagai kasus tersebut akhirnya masyarakat menerima imbasnya dan akhirnya harus menelan pil pahit dari tidak efektifnya keputusan yang diambil pemerintah

b. Apakah kasus ini merupakan respon pada kasus lain kasus lain?

Kasus ini merupakan respon terhadap kasus lain karena dari berbagai kasus yang dijabarkan maka bisa disimpulkan perilaku masyarakat yang tercipta akibat stimulus dari satu kasus ke kasus yang lain yang saling terhubung menyebabkan berbagai respon yang tidak diinginkan seperti para petani yang putus asa karena hasil panen mereka tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka karena pemerintah mengimpor beras yang jumlahnya sangat banyak.

c. Siapa yang bertanggung jawab?

Menurut penjabaran dari berbagai kasus diatas yang disampaikan oleh Prabowo Subianto dalam pidatonya. bahwa yang harus bertanggung jawab terhadap berbagai kasus tersebut adalah pemerintah yang sedang menjabat dan memegang otoritas terhadap berbagai keputusan yang diambil terutama para presiden dan jajarannya. Menurut Prabowo Subianto, tidak seharusnya pemerintah mengambil keputusan yang memberatkan masyarakat seperti itu.

2. Tunjukkan Akibat-Akibat Kasus

Setelah membahas mengenai timbulnya kasus dan berbagai macam kasus, maka selanjutnya adalah akibat dari kasus-kasus tersebut, antara lain: Masyarakat mengambil cara yang tidak baik yaitu dengan bunuh diri karena beban ekonomi yang sangat berat, hutang yang besar, ketidakmampuan masyarakat; Para petani tidak bisa menjual hasil

panennya karena pemerintah mengimpor pangan dari luar negeri; Masyarakat susah mendapat pelayanan dari negara karena persyaratan untuk mendapatkan pelayanan yang juga sulit dan dengan biaya yang tidak sedikit.

a. Bagaimana indikasi kasus?

Penulis mengindikasikan bahwa kasus ini sebenarnya tidak perlu terjadi andaikan pemerintah bisa lebih mempertimbangkan keputusan sebelum dilakukan, karena dari kasus-kasus yang telah dijabarkan dalam pidato kebangsaan kebanyakan malah merugikan masyarakat

b. Siapa yang dikenai kasus?

Ada dua subjek yang dikenai kasus pada pidato tersebut, yang pertama adalah pemerintah yang membuat keputusan, dan subjek kedua adalah masyarakat yang merasakan dampak dari keputusan tersebut

c. Faktor-faktor apa bagi yang terpengaruh?

Faktor-faktor tersebut tentu saja akan terpengaruh kepada pendengar baik secara langsung maupun tidak langsung, karena tujuan utama dari penjabaran masalah tersebut adalah membuat paham pendengar dengan apa yang sedang terjadi.

3. Apa yang dapat/harus dilakukan?

a. Apa jalan keluarnya?

Menurut pidato yang disampaikan Prabowo Subianto maka jalan keluar untuk memperbaiki kasus-kasus yang telah disebutkan tersebut maka Prabowo Subianto memberikan solusi untuk pemecahan kasus tersebut antara lain.

Pertama swasembada pangan, kita harus mampu mengatur sehingga rakyat kita mampu produksi pangannya sendiri dan seluruh rakyat Indonesia bisa makan dengan baik di seluruh nusantara. Tidak ada yang boleh kelaparan di republik Indonesia yang kita cintai ini.

Kedua negara hanya bisa kokoh kalau kita swasembada energi, swasembada bahan bakar, kita harus menghasilkan bahan bakar energi dari dalam negeri sendiri. Padahal saudara-saudara sekalian, padahal pemerintah sendiri meramalkan tidak lama lagi kita harus import serratus persen bahan bakar kalau tidak ada tindakan-tindakan dan program-program yang kita lakukan sedini mungkin, sesegera mungkin.

Ketiga kita harus swasembada air bersih. PBB meramalkan pada tahun 2025 seluruh dunia akan mengalami krisis air bersih, Sekarang saja di nusantara ini banyak daerah yang mengalami krisis air bersih, di sragen satu jam dari kota solo, mereka menyampaikan kepada saya. “pak gak usah kirim kaos, gak usah kirim baliho, gak usah kirim spanduk, tolong kirim tangka-tangki air”.

Keempat negara-negara yang kokoh harus memiliki Lembaga-lembaga pemerintahan yang kuat, yang bersih, yang berintegritas, kita perlu hakim-hakim yang jujur, kita perlu jaksa-jaksa yang unggul dan jujur, kita perlu polisi-polisi yang unggul dan jujur, kita perlu intelejen yang unggul dan setia kepada bangsa dan rakyat. “Intel itu seharusnya intelin musuh negara, jangan intelin mantan presiden republik Indonesia, jangan intelin mantan ketua MPR-RI, jangan intelin anaknya proklamator kita, jangan intelin mantan panglima TNI, jangan intelin ulama-ulama besar kita, kalau mau intelin mantan pangkostrad nggak apa-apa.

Kelima negara yang kokoh membutuhkan angkatan perang yang unggul, tentara yang kuat tapi setia kepada rakyat Indonesia. tentara yang tidak akan kalah dari tentara-tentara terbaik di dunia. Bukan karena kita mau gagah-gagahan

b. Bagaimana jalan keluar itu menimbulkan efek yang dikehendaki?

Menurut pidato Prabowo Subianto jika semua solusi itu dapat dijalankan dengan baik dan tidak setengah hati, semua saling bahu-membahu, selangkah demi selangkah maka tentunya solusi tadi akan menimbulkan efek baik yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat

c. Apa faidah-faidahnya?

Sebagaimana yang telah dijelaskan dengan 5 solusi pemecahan bangsa diatas maka manfaat yang akan didapat sesuai apa yang direncanakan seperti swasembada pangan, sehingga masyarakat diseluruh penjuru indonesia kebutuhannya pangannya bisa terpenuhi oleh hasil mereka sendiri, sehingga tidak ada lagi kasus kelaparan karena kurangnya bahan pangan.

Swasembada energi untuk memenuhi kebutuhan energi yang terbilang tinggi di indonesia. swasembada air untuk kebutuhan air bersih, lembaga pemerintahan yang bersih agar para penegak hukum dapat berlaku adil tanpa pandang bulu, dan terakhir yaitu angkatan perang yang unggul, agar siap dalam berbagai situasi.

d. Siapa yang harus melakukannya?

Dari pidato yang disampaikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang dapat melakukan pemecahan solusi diatas adalah Prabowo Subianto. Karena posisinya sebagai calon presiden dan Prabowo Subianto yakin andaikan dia terpilih dan menerima mandat sebagai Presiden Republik Indonesia maka akan bisa melaksanakan dengan sebaik-baiknya rencana tersebut dengan dibantu seluruh staf-stafnya dan seluruh masyarakat.

C. Kesimpulan/Penutup

Dalam pidatonya, Prabowo Subianto mengakhiri dengan mengatakan bahwa Ia dan seluruh jajarannya yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Adil Makmur sebagai nama tim pemenangan Prabowo Subianto untuk maju dalam pemilihan presiden periode 2019-2024 berjanji untuk menciptakan keamanan, keadilan dan kemakmuran untuk seluruh rakyat Indonesia.

“Koalisi Indonesia Adil Makmur kami sumpahnya kami perjuangannya adalah aman untuk semua, adil untuk semua, Makmur untuk semua.”

Dari bergai penjabaran pola dan sistematika pidato kebangsaan Prabowo Subianto diatas dalam mempersuasi pendengar maka dapat disimpulkan bahwa pola pesan pidato yang disampaikan Prabowo Subianto ialah menggunakan pola Sebab-Akibat karena dari isi pidato menjabarkan tahapan pola tersebut yaitu pengantar, isi (sebab-akibat timbulnya kasus, akibat-akibat kasus, dan apa yang harus dilakukan) dan

penutup. Prabowo Subianto menjabarkan berbagai kasus yang disebabkan oleh pemerintah dan dampaknya dari akibat dirasakan oleh masyarakat. Para pendengar diajak untuk berpikir lebih jernih dengan masalah yang ada dan sebab-sebab terjadinya.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap retorika Prabowo Subianto di *channel youtube* tvOne maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang komunikator Prabowo Subianto sudah memenuhi syarat-syarat utama untuk menjadi seorang komunikator yang handal seperti dalam kecerdasan, kredibilitas dan integritas. Prabowo Subianto sudah memiliki latar belakang dan pengalaman yang baik, citra yang baik, pandai berbahasa asing dan memiliki niat dan moralitas yang baik. Selain itu, sebagai seorang komunikator Prabowo Subianto sudah berhasil meyakinkan para pendengar yang berasal dari berbagai macam latar belakang melalui pidatonya dengan menyampaikan pesan yang bersifat analogi, cerita dan ketakutan yang disampaikan secara jelas hingga menyebutkan secara spesifik siapa-siapa yang menjadi audiens-nya dan juga mendapatkan respon positif dari para pendengarnya. Prabowo Subianto juga mampu menyampaikan pesan dengan baik, baik secara verbal maupun non-verbal. Secara verbal, Prabowo Subianto menyampaikan pesan yang memiliki data dan fakta yang jelas, dan juga pesan non verbal seperti pandangan mata, gestur muka, gerakan tangan, mampu memperkuat isi pesan yang disampaikan, serta didukung juga dengan penampilan dan pakaian yang dikenakan.
2. Pola pesan pidato yang disampaikan Prabowo Subianto ialah menggunakan pola Sebab-Akibat karena dari isi pidato menjabarkan tahapan pola tersebut

yaitu berupa pengantar/pendahuluan, isi (sebab-akibat timbulnya kasus, akibat-akibat kasus, dan apa yang harus dilakukan) dan penutup. Prabowo Subianto menjabarkan berbagai kasus yang disebabkan oleh pemerintah dan dampaknya dari akibat dirasakan oleh masyarakat. Para pendengar diajak untuk berpikir lebih jernih dengan masalah yang ada dan sebab-sebab terjadinya.

B. Saran

Kepada siapapun yang nantinya akan berkecimpung di dunia politik dan banyak akan menemui kewajiban untuk berpidato maka alangkah baiknya kalau mempertimbangkan 3 hal utama dalam mempersiapkan sebuah pidato, dan yang terutama selain data dan fakta dari isi pidato tersebut maka hal utama lainnya adalah bagaimana memperoleh tanggapan baik masyarakat dengan menunjukkan niat baik. Dahulukan kepentingan pendengarmu diatas kepentinganmu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidin, Yusuf Zaenal, (2013) *Pengantar Retorika*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Cangara, Hafied, (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana (2007). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermin Indah Wahyuni, (2013) *Kebijakan Media Baru di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Morissan. (2014) *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Ruslan Rosady, (2010) *Manajemen Public Relations dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Vardiansyah, Dani. (2004) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- West, Richard. (2008) *Pengantar Teori Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika,
- Widjaja, A.W. (1999) *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi* , Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal :

- We Are Social, Digital In 2018 : Essential insight into internet, Social Media, Mobile, and Ecommerce Use Around The World.

Skripsi :

- Liza Arnofia C. (2017) *Retorika dalam Islam Itu Indah Studi Komparatif Oki Setiana Dewi dan Nur Maulana*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Masrun Billah (2018) *Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah SAW Pada Media Youtube*, Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Amrina Rosyada (2018) *Studi Retorika Dakwah Ustaz Abdul Somad Dalam Video di Youtube*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Internet :

Kominfo (Pengguna Internet 2017)
https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers
Diakses tanggal 28 Januari 2019

Akun Youtube “Talkshow TvOne”

Tirto.id (Indeks Kesehatan Indonesia Masih Sangat Rendah), <https://tirto.id/indeks-kesehatan-Indonesia-masih-sangat-rendah-cBRn>
Diakses Tanggal 29 Oktober 2019

Website Official tvOne

<https://www.tvonenews.tv/>

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B. 1307/Un.09/VIII/PP.01/09/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an, Rendy, 17 September 2019

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEP/IE/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Reza Aprianti, MA	19850223201112004	Pembimbing I
Reni Apriani, M.Si	2021049401	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a : Rendy
N I M : 1527010011
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Studi Retorika Prabowo Subianto dalam Chanel Youtube Talkshpw TVOne (Analisa Vidio "Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto")

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 18 September 2019 s.d 18 September 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 18 September 2019
Dekan

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Pensehah Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

2. Kartu Konsultasi Skripsi (Pembimbing I)

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rendi
 NIM : 1527010011
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Studi Retorika Prabowo Subianto dalam Chanel Talkshow TvOne
 (Analisis Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)
 Nama Pembimbing I : Reza Aprianti, M.A

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.		Pertama pada pidato dari Prabowo Subianto.	
2.		Sementara paragraf BAB II	
3.		ACC BAB II	
4.		Aplikasi dan pidato berdasarkan rumus Masdu	
5.		Penataan referensi pustaka dalam menganalisis pidato Prabowo	
6.		Sementara paragraf	
7.	21/1/2020	ACC BAB III Ditanyakan Y mendapat gram komprehensif	
8.	31/1/2020	ACC BAB III Ditanyakan Y mendapat gram munggal.	

3. Kartu Konsultasi Skripsi (Pembimbing II)

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rendi
 NIM : 1527010011
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Studi Retorika Prabowo Subianto dalam Chanel Talkshow TvOne
 (Analisis Video Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)

Nama Pembimbing II : Reni Apriani, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	18 - September 2019 Rabu	Perbaikan latar belakang Teori yang digunakan	Rea no.
2.	Jum'at /20 Sept 2019	Teknik penulisan kutipan Skripsi	Rea no.
3.	Selasa /24 Sept 2019	Perbaikan Bab II Gambarnya umum Penelitian	Rea no.
4.	Jum'at /27 Sept' 2019	Cantumkan Profil yg diteliti, Tambah lagi sejarahnya	Rea no.
5.	Selasa /03 Okt 2019	Perbaikan Hasil Penelitian	Rea no.
6.	Jum'at /04 okt 2019	Analisis Perpoint teori yang digunakan Hub. dengan video retorika prabowo.	Rea no.
7.	Senin /21 Okt 2019	Analisis di komunikator diperbaiki & Tambah datanya	Rea no.
8.	Jum'at /02 Nov 2019	Perbaikan Skripsi sesuai yg diperlukan	Rea no.
9.	Senin /11 Nov'2019	Analisis bagian Audiens	Rea no.
10.	Jum'at /15 Nov 2019	Analisis Pada Pesan	Rea no.
11.	Kamis' 21 Nov '2019	Perbaiki tambah kesimpulan sementara di Point, komunikator, Audiens, & Pesan	Rea no.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
12.	Jum'at / 22 / Mei / 2019	Pertemuan: Kesiapan & Saran	
13.	Senin / 25 November 2019	Acc Keseluruhan dan dilanjutkan ke Pembimbing I.	

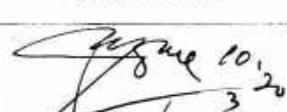
4. Kartu Konsultasi Skripsi (Pembimbing II)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : RENDI
 NIM : 1527010011
 Program Studi :
 Tanggal Ujian Munaqasah : 28 FEBRUARI 2020
 Judul Skripsi :

STUDI LETAKKA PRABOWO SUBIANTO
 ANALISIS VIDEO (PORTRAIT KEBANGSAHAN PRABOWO SUBIANTO)

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH
 DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Izuddin, MA	Penguji I	 10.20 3
2	Badarudin Azarkasyim	Penguji II	

Palembang, 10 MARET 2020

Menyetujui,


 LEZA APRIANTI, MA
 Dosen Pembimbing I


 BENI APRIANI, M.Si
 Dosen Pembimbing II

